

**PENGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 55 BATANG PIARAU
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI Pendidikan*



**OLEH
DONA INKRID SARI
NIM : 95201**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Metode Problem Solving untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
di Kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk
Basung

Nama : DONA INKRID SARI

NIM : 95201

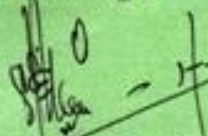
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

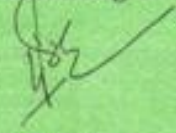
Disetujui Oleh

Pembimbing I



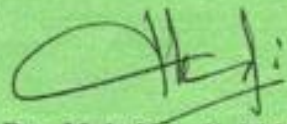
Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP. 19550831 198203 2 001

Pembimbing II



Dra. Yuliar
NIP. 19500723 197603 2 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung

Nama : DONA INKRID SARI

Nim : 95201

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Syamsu Arlis, M. Pd

1.

Sekretaris : Dra. Yuliar

2.

Anggota : Dra. Farida, F, M. Pd. MT

3.

Anggota : Dra. Mulyani Zen, M. Si

4.

Anggota : Dra. Zaiyasni, M. Pd

5.



"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."
(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

TERIMA KASIH YA ALLAH.....

Ya Allah....

Engkau adalah cahaya yang slalu menerangi hati, fikiran dan hidupku di tengah
kegelapan. Engkau pemilik jiwa dan raga ini. Hanya kepada Mu tempat ku mengadu, memohon
dan meminta pertolongan. Pada Mu tempat ku berserah diri.

Ya Allah....

Terimakasih atas kesehatan, nikmat, rizki, dan kemudahan yang telah Engkau berikan kepada
ku dalam menjalani kehidupan ini. Aku hanyalah manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa
petunjukMu. Manusia yang tak luput dari khilaf dan dosa. Maafkanlah setiap kesalahan dan
kekhilafan yang telah ku perbuat. Ridhoilah setiap pekerjaan yang ku lakukan dalam hal
kebaikan.

Ya Allah

Apa yang telah ku dapat dan ku perbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes keringat orang tuaku
Maka dari itu ya Allah. ...

Jadikanlah setiap keringat orang tuaku
Sebagai mutiara yang berkilauan di saat mereka dalam kesusahan
Jadikanlah setiap butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam kehausan
Semoga karunia yang kuterima ini sebagai langkah awal dalam mencapai cita-cita
Demi sebuah masa depan yang lebih baik.

Dengan setulus hati.

Ku persembahkan sebuah karya kecil

Yang sangat berarti bagiku sebagai ungkapan terima kasih

Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa Yang tak pernah putus dari orang tuaku

Buat Kakakku tercinta Humairah Fatimi makasih untuk segala bantuan, dukungan,
do'a, dan semangatnya. Buat suami ku Benny Oktavianes makasih atas segala bantuan, do'a dan
motivasi yang telah diberikan.

Buat si Buah hatiku Anindya Fauziah cepatlah besar tetaplah menjadi anak kesayangan mama



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016
yatakan,

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dona Inkrid Sari
95201

ABSTRAK

Dona Inkrid Sari, (2015).Penggunaan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung

Penelitian ini berawal dari kenyataan rendahnya hasil belajar siswa di SDN 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung yang ditandai dengan ketidakmampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA. Hal ini terjadi karena siswa tidak dilibatkan guru dalam memecahkan masalah. Sehingga hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung dengan metode *Problem Solving*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus 4 kali pertemuan, meliputi 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil setiap tindakan dalam pembelajaran IPA. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV.

Hasil analisis terhadap perencanaan pembelajaran siklus I adalah 50,3 mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan 73,7. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kegiatan guru siklus I diperoleh 75 % mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 %. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan siswa siklus I diperoleh 70 %, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85 %. Dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar tersebut terbukti bahwa penggunaan pendekatan *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris jurusan PGSD FIP UNP
3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Yuliar selaku pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah

memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar

4. Tim Penguji yakni Ibu Dra. Farida. F, M.Pd. MT selaku penguji I, dan Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku Penguji II, Ibu Dra. Zaiyasni, M,Pd selaku penguji III, yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan/I yang telah banyak memberikan fasilitas bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ini.
6. Ibu Gustimar, S.Pd selaku Kepala SDNegeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini
7. Ayahanda Mardi Asri (Alm) dan Ibunda Darmiati dengan penuh kesabaran mendidik penulis, serta memberikan dorongan tanpa bosan-bosannya baik moril maupun materil sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
8. Suami tercinta Andelson yang selalu mendampingi, membimbing, memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil yang selalu membuat penulis bersemangat dengan optimis untuk menyelesaikan studi ini.
9. Ananda tercinta Nafisya Syaukiya yang selalu menjadi motivasi.

Penulis memohon do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis agar mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal ‘alamin.

Lubuk Basung, 2015
Penulis

DONA INKRID SARI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. KajianTeori	7
1.PengertianMetode.....	7
2.Metode <i>Problem Solving</i>	8
3.Keunggulan <i>Problem Solving</i>	8
5.Langkah- langkah Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran IPA.....	10
6.Hasil Belajar.....	11
7.Hakikat Pembelajaran IPA	13

B. KerangkaTeori	18
------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian.....	19
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Data dan Sumber Data	26
E. TeknikPengumpulan Data danInstrumenPenelitian.....	27
F. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1.Siklus I Pertemuan I.....	33
2.Siklus I Pertemuan II.....	44
3.Siklus II Pertemuan I.....	54
4.Siklus II Pertemuan II	65
B. Pembahasan.....	77
1.Siklus I	77
2.Siklus II	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Nilai Ujian Semester I Kelas IV Tahun Pelajaran 2014/2015	3
2. Bagan Kerangka Teori	18
4. Alur Penelitian Tindakan Kelas	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	86
2. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	93
3. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I Pertemuan I.....	98
4. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	101
5. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	102
6. Hasil Penilaian Pshikomotor Siklus I Pertemuan I	105
7. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	108
8. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	111
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	114
10. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	122
11. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I Pertemuan II	128
12. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	131
13. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	132
14. Hasil Penilaian Pshikomotor Siklus I Pertemuan II.....	134
15. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	137
16. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	140
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	143
18. Lembar Kegiatan Siswa SiklusII Pertemuan I	150
19. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) SiklusII Pertemuan I	156
20. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	159
21. Penilaian Afektif SiklusII Pertemuan I	161

22. Hasil Penilaian Pshikomotor Siklus II Pertemuan I.....	163
23. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	166
24. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	169
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	172
26. Lembar Kegiatan Siswa SiklusII Pertemuan II	180
27. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) SiklusII Pertemuan II	186
Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	189
29. Penilaian Afektif SiklusII Pertemuan II	190
Hasil Penilaian Pshikomotor Siklus II Pertemuan II.....	192
31. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	194
32. HasilObservasiPeningkatanHasilBelajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan secara sistematis, sehingga secara umum istilah sains mencakup ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam yang telah dikemukakan Abruskato (dalam Maslichah 2006 :7) “IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta “.Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa IPA itu adalah pengetahuan manusia yang diperoleh dengan cara terkontrol.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA menurut Depdiknas (2006:484) sebagai berikut :

- (1) kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga
- Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3)
- mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan dan melestarikan lingkungan alam, (6)
- meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Menurut Dikti 2005 (dalam Hayati, 2008:720) agar siswa memiliki kemampuan yang diharapkan dalam proses belajar tentu guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif dan kreatif, kegiatan pembelajaran harus menantang, menyenangkan, mendorong eksplorasi siswa, memberi pengalaman sukses dan mengembangkan kecakapan berpikir siswa.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti sebagai seorang guru IPA di kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau, bahwa guru belum melibatkan siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA yang dipelajarinya, sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna karena siswa belum dapat memecahkan masalah dalam materi pembelajaran yang dipelajarinya dan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pembelajaran yang disampaikan, sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa diantaranya ada sebagian siswa yang mengantuk dan berbicara saat pembelajaran karena kegiatan pembelajaran didominasi dari cara guru yang hanya bercerita dan berceramah tanpa memberikan kesempatan untuk siswa belajar aktif dan kreatif. Kegiatan ini mengakibatkan hasil belajar IPA yang mereka peroleh menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar IPA ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Nilai Ujian Semester I Kelas IV Tahun Pelajaran 2014/2015

SD N 55 Batang Piarau Lubuk Basung

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	65	60		√
2	AS	65	70	√	
3	BEP	65	75	√	
4	CS	65	58		√
5	DW	65	55		√
6	DF	65	80	√	
7	FP	65	43		√
8	GA	65	45		√
9	IP	65	70	√	
10	JO	65	80	√	
11	KA	65	57		√
12	LE	65	78	√	
13	MA	65	47		√
14	NA	65	59		√
15	OP	65	55		√
16	RA	65	85	√	
17	SY	65	75	√	
18	TU	65	55		√
19	VI	65	70	√	
20	WA	65	45		√
	Jumlah		1262	9	11
	Rata-rata		63,1		
	PersentaseKetuntasan			45 %	55 %

Sumber: Nilai ulangan siswa kelas IV SDN 55 Batang Piarau

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa dari 20 orang siswa hanya 9 orang (45%) dan 11 orang (55%) memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Artinya, nilai siswa yang mencapai KKM hanya 45%. Melihat kondisi ini penulis merasa tertarik untuk memberikan solusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 55 Batang Piarau dapat meningkat. Salah satu cara yaitu guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya yaitu dengan menggunakan *Problem Solving* karena *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa seperti yang dijelaskan Blosser, (dalam Lufri 2006:152) menyebutkan bahwa:

Problem Solving penting bagi para siswa, oleh karena kemampuan *Problem Solving* termasuk salah satu tujuan pendidikan, aktivitas pembelajaran tidak seharusnya hanya menekankan kepada perolehan pengetahuan, tetapi juga kemampuan dalam *Problem Solving* dan pengambilan keputusan, *Problem Solving* merupakan sarana untuk banyak orang dan untuk banyak hal, *Problem Solving* mendorong siswa untuk berinteraksi, hal ini mendukung bahwa model pembelajaran dapat mempengaruhi tipe dan kualitas perilaku siswa. Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi akan membantu perkembangan perilaku siswa akan meningkatkan prestasi.

Selain itu dengan menggunakan metode *Problem Solving* merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran, dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa, dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Dari uraian di atas, dan didukung oleh pendapat para ahli serta berdasarkan pengalaman selama mengajar di SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung, Peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran dengan Penggunaan *Metode Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan Penggunaan *Metode Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *Metode Problem Solving* di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPA dengan menggunakan *Metode Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.
3. Hasil belajar IPA dengan menggunakan Metode *Problem Solving* di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan untuk memperkuat serta pemantapan pengetahuan dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan Metode *Problem Solving* di kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau, Lubuk Basung.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan juga bermanfaat sebagai bahan acuan dalam membimbing siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Problem Solving* pada mata pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi dan pendidik lainnya dalam menyusun suatu proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat menjadi lebih efektif, bermakna dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode

Dalam proses belajar mengajar siswa adalah subjek dalam kegiatan belajar mengajar yakni dengan mengarahkan siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai pendekatan dan metode dalam pembelajaran.

Menurut Syaiful (2006:75) “metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan”. Sejalan dengan itu menurut menurut Abdul (2008:83) metode adalah “sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif”. Kemudian M. Sobry (2007:88) mengungkapkan bahwa “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, agar tujuan yang telah dirumuskan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya dapat tercapai dengan efektif.

2. Metode *Problem Solving*

Menurut Jusuf (2008:19), “metode *Problem Solving* adalah suatu cara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri”. Selain itu menurut Syaiful (2006:91) mengemukakan “Metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* merupakan metode yang mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis, kritis, berani menghadapi masalah sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi, baik dalam kehidupan pribadi maupun kelompok yang dapat dilakukan dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

3. Keunggulan Metode *Problem Solving*

Menurut Hidayati (2008:6-20) keunggulan metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah baik di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun di tempat kerjanya kelak,
- 2) Merangsang perkembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif, rasional, dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak menggunakan mentalnya dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dan pendekatan dalam rangka mencari pemecahannya,
- 3) Pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja. Karena siswa telah terbiasa memecahkan masalah dengan langkah-langkah metode pemecahan masalah, maka mereka menjadi terbiasa pula untuk menghadapi dan memecahkan

permasalahan dalam kehidupan yang semakin kompleks, 4) menimbulkan keberanian pada diri siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

Selanjutnya Wina (2009:220) mengemukakan bahwa metode *Problem*

Solving mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu:

- 1) Merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami pelajaran,
- 2) Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa,
- 3) Dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa,
- 4) Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata,
- 5) Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan,
- 6) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja,
- 7) lebih menyenangkan dan disukai siswa,
- 8) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru,
- 9) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata,
- 10) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Dari ke dua pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* mempunyai manfaat dalam pembelajaran. Karena dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* ini akan membuat siswa untuk berfikir kritis, tertantang, lebih menyenangkan, memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, menimbulkan keberanian untuk mengemukakan pendapat atau ide-idenya, dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar, serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan lainnya. Berdasarkan keunggulan tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

4. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran IPA.

Solso (dalam Made, 2009:56) mengemukakan enam tahap dalam pemecahan masalah yaitu: 1) Identifikasi permasalahan, 2) Representasi atau penyajian permasalahan, 3) Perencanaan pemecahan, 4) Menerapkan atau mengimplementasikan perencanaan, 5) Menilai perencanaan, 6) Menilai hasil pemecahan.

Menurut Jhonson (dalam Hidayati, 2008:6-21) mengatakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Problem Solving* adalah: 1) Definisi masalah, 2) Diagnosa masalah (luasnya masalah dan apa penyebabnya), 3) Merumuskan alternative dan rencana pemecahannya, 4) Penerapan dan penetapan strategi pemecahan masalah yang dipilih, 5) Evaluasi keberhasilan strategi yang dicapai.

Selanjutnya Dewey (dalam Slameto 2003:145) bahwa langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* adalah:

- 1) Adanya masalah masalah, masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya. 2) Memencari data/keterangan, mencari data dapat dilakukan dengan membaca buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dll. 3) menetapkan jawaban sementara, dugaan jawaban ini terntu saja didasarkan kepada data yang diperoleh, pada langkah-langkah di atas. 4) menguji kebenaran jawaban sementara, siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul betul sesuai, apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai untuk menguji kebenaran diperlukan metode-metode seperti demonstrasi, tugas diskusi dll .5)

menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti tertarik menggunakan langkah-langkah menurut Dewey (dalam Slameto2003:145) karena langkah-langkah tersebut lebih mudah dipahami.

5. Hasil Belajar

Belajar bukanlah semata-mata mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran saja. Tetapi belajar dapat memberikan manfaat lain yang dapat dimanfaatkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, setelah melewati proses belajar, diharapkan siswa hendaknya memperoleh hasil belajar dan berbagai memiliki berbagai kemampuan dan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Patta (2006 : 15) menyatakan bahwa hasil belajar adalah :

(a) Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif; (b) Tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan; (c) Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan; (d) Memungkinkan dapat diukur dengan angka-angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku.

Oemar (2001:30) menyatakan bahwa “ Hasil belajar adalah hasil bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang

tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti “.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (dalam Indra : 2010) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif diukur berdasarkan hasil belajar kemampuan intelektual yang dikemukakan oleh Bloom terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Dalam penelitian ini penulis hanya mengukur ranah kognitif hanya 3 aspek saja yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Dalam format pengamatan afektif yang diukur adalah menjawab atau reaksi dari segi aspek keserisan saat berdiskusi. Sedangkan organisasi dan karakteristik diukur dengan saling menghargai saat berdiskusi dan keaktifan saat berdiskusi.

3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Dalam format

pengamatan psikomotor yang diukur adalah aspek keterampilan motorik diukur dengan partisipasi dalam kelompok dan kemampuan berkomunikasi.

6. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Abruscato (dalam Patta, 2006 : 9) menyebutkan bahwa “ (1) IPA adalah sejumlah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematik tentang dunia sekitar, (2) IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu, dan (3) IPA dicirikan oleh nilai- nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. ”

Depdiknas (2006 : 484) menyatakan bahwa :

Pembelajaran IPA sebagai cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah proses pembelajaran untuk mencari tahu dan menyelidiki tentang alam dengan segala karakteristiknya dengan cara yang sistematis.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Depdiknas (2006 : 484) mata pelajaran IPA di Sekolah

Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ; (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Maslichah (2006:23) juga mengungkapkan “ Tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memelihara, menjaga, melestarikan dan menghargai lingkungan alam serta segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan bumi beserta isinya dan segala keindahan yang terdapat di dalamnya. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk dapat memecahkan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan konsep-konsep IPA yang berhubungan dengan

alam serta siswa dapat menghargai dan melestarikan alam demi kelangsungan hidup makhluk hidup di muka bumi ini.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup IPA adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Menurut Depdiknas (2006:484) mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas; (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Depdiknas (dalam <http://www.docstoc.com>) menyatakan bahwa:

Ruang lingkup pembelajaran IPA meliputi (1) kerja ilmiah dan (2) pemahaman konsep dan penerapannya. Kerja ilmiah IPA dalam kurikulum SD terdiri dari penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dalam pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah. Pemahaman konsep dan penerapannya meliputi (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas; (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA mempelajari tentang makhluk hidup dan tidak hidup di alam ini serta berbagai bentuk perubahan dan interaksinya satu sama lain yaitu makhluk

hidup dan proses kehidupan, benda/ materi sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya bumi dan alam semesta.

d. Materi Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV

BANJIR

Menurut Rosa (2006: 178) banjir adalah “Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan”.Penyebab dari banjir Adalah Membuang sampah kesungai, curah hujan yang terlalu tinggi, penebangan hutan sembarangan.Penyakit apa yang dapat ditimbulkan dari banjir adalah Penyakit kulit.Akibat yang dapat ditimbulkan dari banjiradalah kehilangan tempat tinggal, perabot rumah rusak, kematian. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah reboisasi, membuat saluran air.

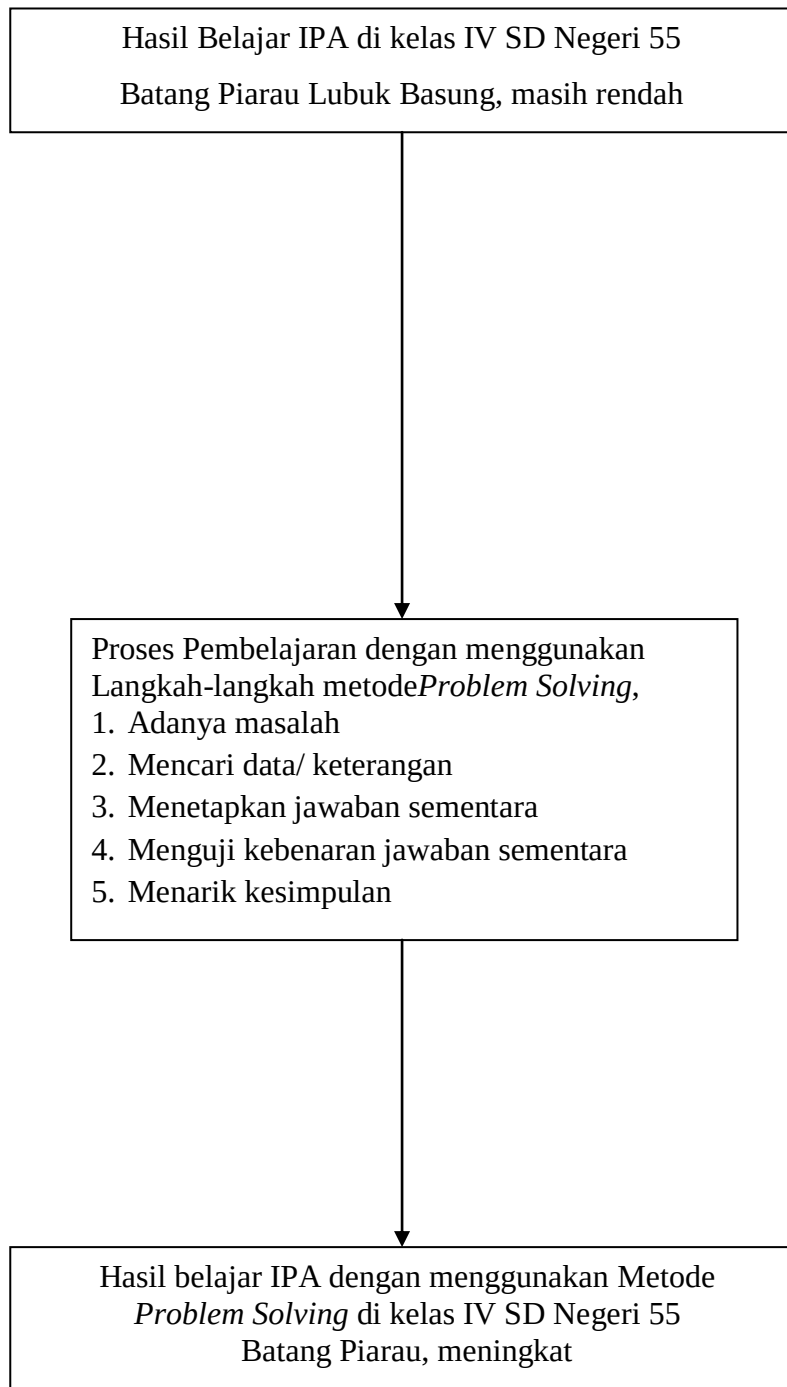
Menurut Harianto (2006 : 165)erosi adalah Pengikisan tanah oleh air.penyebab dari erosi adalah Bukit yang gundul. tidak adanya terasering pada daerah miring, penebangan hutan sembarang, tidak adanya hutan lindung di lereng gunung. Tujuan dari pembuatan sengkedan adalah Untuk mencegah erosi. Akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi adalah kurangnya kesuburan tanah, lahan tandus, tidak adanya curah hujan.Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosiadalah Reboisasi,pembuatan teraserng, tidak melakukan penebangan hutan, mengadakan hutan lindung di lereng gunung.

B. Kerangka Teori

Penggunaan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat metode yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Selain itu

metode problem solving juga dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa yang baru, dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan di dalam kegiatan pembelajaran, membawa pengaruh psikologis terhadap siswa serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Untuk lebih jelasnya, kerangka teorinya dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 55 Batang Piarau Kec. Lubuk Basung. Lokasi ini peneliti pilih sebagai pertimbangan sebagai berikut: (1) hasil belajar IPA siswa rendah (2) Sekolah Dasar (SD) Negeri 55 Batang Piarau Kec. Lubuk Basung tempat penulis bertugas sebagai guru kelas IV, (3) Belum dilaksanakannyapembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 55 Batang Piarau, Lubuk Basung yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswanya 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis sebagi guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *Problem Solving* di kelas IV SDN 55 Batang Piarau, Lubuk Basung.

b. Satu orang pengamat yaitu:

Guru kelas I, tugasnya adalah melakukan pengamatan dan mengisi format pengamatan kegiatan siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Waktu atau Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 sesuai dengan program semester yang telah ditetapkan.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas.

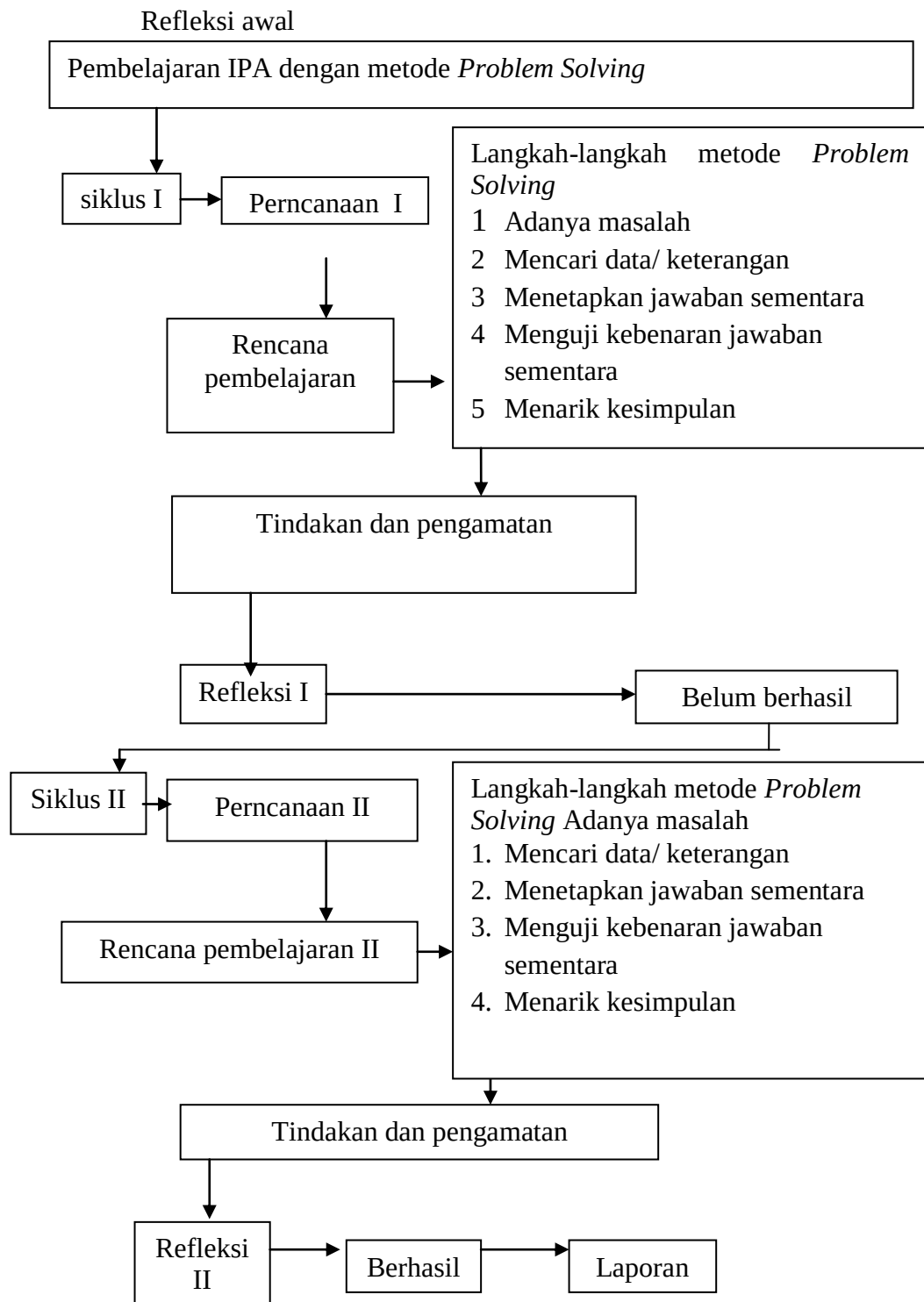
Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata sekarang kearah yang diharapkan.

Menurut Mills (dalam Igak 2009:1) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya”. Sedangkan menurut Kemmis (dalam Rochiati 2010:12) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

C. Alur Penelitian

PTK yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Teggart (Suharsimi 2008:74). Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai tingkat keberhasilan di lapangan. Pada setiap akhir siklus dilakukan tes hasil belajar. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Alur penelitian



Dimodifikasi dari Teggart (Suharsimi 2008:74).

1. Prosedur penelitian

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran IPA mengenai kerusakan lingkungan. Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran dengan metode *Problem Solving*, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan jadwal penelitian
- 2) Mengkaji KTSP 2006, buku paket IPA kelas IV serta buku lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran dan menyesuaikannya dengan silabus.
- 3) Menyusun rancangan tindakan berupa model rancangan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini meliputi (a) standar kompetensi, (b) kompetensi dasar, (c) menentukan indikator pembelajaran, (d) memilih dan menetapkan materi, (e) menyusun langkah-langkah pembelajarn, (f) memilih dan menetapkan media atau sumber belajar dan (g) evaluasi.
- 4) Menetapkan dan menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria penelitian
- 5) Menyusun lembar observasi untuk mencatat semua aktifitas yang dilakukan baik oleh siswa maupun guru dan menyusun soal tes.
- 6) Membuat LKS
- 7) Menetapkan alat/ bahan yang akan digunakan

b. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV dengan penerapan metode *Problem Solving* sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh penulis sebagai guru (praktisi). Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa dengan siswa lainnya. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode *Problem Solving* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
2. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi
3. Penulis dan teman sejawat melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam dua siklus. Fokus tindakan pada setiap siklus berupa penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPA di Kelas IV dengan metode *Problem Solving*. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif

dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada waktu guru melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran IPA.

Dalam kegiatan ini penulis dan teman sejawat berusaha mengenal, merekam, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang telah terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam bentuk lembar observasi.

Pelaksanaan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini penulis dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah : (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang dilakukan, (3) melakukan interferensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu hasil refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan I dan II. Kesimpulan yang didapat pada siklus I merupakan pedoman untuk melanjutkan siklus berikutnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari proses pembelajaran IPA berupa hasil tes siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Sedangkan data kualitatif berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan pembelajaran kerusakan lingkungan dengan metode *Problem Solving* di kelas IV SDN 55 Batang Piarau. Data ini merupakan hasil pengamatan dari penulis yang sekaligus merupakan Wali Kelas di Kelas IV SDN 55 Batang Piarau, Lubuk Basung, yang diteliti dalam pembelajaran IPA dalam kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Data ini tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang merupakan informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran berhubungan dengan perilaku guru dan siswa meliputi interaksi belajar mengajar metode *problem solving* pada kompetensi dasar mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.
- c. Hasil evaluasi pembelajaran sebagai dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan mulai dari siklus I sampai siklus II.

2. Sumber data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 55 Batang Piarau, Lubuk Basung yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni guru dan siswa di kelas IV.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin di peroleh, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes, catatan lapangan. Untuk masing-masing uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah: (a) pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) observasi kegiatan guru dalam pembelajaran perubahan lingkungan dengan menggunakan metodr *Problem Solving*(c) observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran energi panas dan bunyi dengan menggunakan metode eksperimen, (d) lembar penilaian hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada penguasaan materi pembelajaran kerusakan

lingkungan dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran banjir dan erosi di kelas IV SDN 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Penilaian RPP

Lembar penilaian RPP digunakan untuk menilai sejauh mana kesempurnaan RPP yang dirancang oleh peneliti. Instrumen penilaian RPP diisi berdasarkan descriptor yang terdapat dalam tabel lembar penilaian RPP yang diisi oleh observer.

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang disusun berdasarkan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP.

c. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disusun berdasarkan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP.

d. Lembar Penilaian Hasil Belajar

1. Kognitif

Lembar penilaian kognitif dibuat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mempelajari Materi pelajaran. Lembar penilaian kognitif ini diisi oleh siswa.

2. Afektif

Lembar penilaian afektif digunakan untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Lembar penilaian afektif ini diisi oleh observer

3. Psikomotor

Lembar penilaian psikomotor di buat untuk mengetahui sejauh mana tingkah laku siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Lembar penilaian psikomotor ini diisi oleh observer

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Iqbal (2008:20) data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.

Selain itu menurut Goetz (dalam Rochiati 2010:137) analisis data kualitatif adalah “ peran proses kognitif atau berteori mengenai kategori

abstrak yang akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung didalam kelas yang ditelitinya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah peran proses kognitif mengenai kategori abstrak yang akan membantu peneliti dalam mengengkan situasi yang berlangsung bukan dalam bentuk bilangan

2. Data kuantitatif

Menurut Margono (2003:105) data kuantitatif yaitu “ suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.Seperti yang diungkapkanMasnur (2009: 214) dengan rumus:

Mencari persentase ketercapaian perorangan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Kriteria keberhasilan :

90 % - 100 % = Sangat Baik (SB)

80 % - 89 % = Baik (B)

70 % - 79 % = Cukup (C)

≤ 69 % = Kurang (K)

Mencari persentase keseluruhan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor ketuntasan yang diperoleh

N = Jumlah siswa

Kriteria keberhasilan :

90 % - 100 % = Sangat Baik (SB)

80 % - 89 % = Baik (B)

70 % - 79 % = Cukup (C)

≤ 69 % = Kurang (K)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui PTK. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa desain pembelajaran IPA dengan metode *problem solving*. Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi dalam bentuk lembaran pengamatan. Pengamatan merupakan kegiatan praktisi dan aktivitas siswa selama tindakan dilakukan. Selain mengajar, praktisi juga melaksanakan penilaian kepada siswa. Dan untuk mengetahui meningkat tidaknya hasil belajar siswa setelah tindakan, guru melaksanakan tes (aspek kognitif) yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian yang dikemukakan pada bab ini sesuai dengan langkah PTK yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, untuk 1 siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I Pertemuan I

Pada pembahasan ini dipaparkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*. Dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran kerusakan lingkungan. Penggunaan metode ini terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, refleksi tindakan. Secara rinci dapat dilihat pada paparan berikut ini :

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran untuk melakukan penelitian pada siklus I pertemuan I dibagi kedalam satu kali pertemuan yang masing-masingnya dengan rentang waktu 2x35 menit. Rencana pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) IPA Kelas IV Semester II dengan standar kompetensinya adalah Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

Berdasarkan analisis bahan ajar peneliti menetapkan materi pokoknya diambil dari buku IPA kelas IV penerbit BSE dan buku penunjang yang lain yang relevan.

1) Indikator

Pada siklus ini penulis melaksanakan pembelajaran kerusakan lingkungan dengan menggunakan metode *problem solving* dengan Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah :

- a. Menyebutkan penyebab banjir
- b. Menyebutkan akibat dari banjir

- c. Mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir
- d. Mendemonstrasikan cara mencegah banjir

2) Tujuan Pembelajaran

Untuk mencapai indikator yang telah dirancang, maka penulis merumuskan lebih rinci tujuan pembelajarannya, yaitu :

- a. Dengan membaca buku dapat menyebutkan penyebab dari banjir dengan benar.
- b. Dengan mengamati media komunikasi siswa dapat menyebutkan akibat dari banjir dengan benar
- c. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir dengan benar
- d. Dengan peragaan siswa dapat mendemonstrasikan cara mencegah terjadinya banjir dengan benar

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pembagian pada siklus I pertemuan I, dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas IV. Sesuai perencanaan pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 Mei 2015. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Problem Solving* untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I akan membahas masalah banjir, pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir sesuai dengan rancangan yang

telah dibuat dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

b) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah melaksanakan semua langkah-langkah *Problem Solving*, yaitu:

1. Adanya masalah

Pada kegiatan ini siswa diberikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar mengenai kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh banjir, di sini siswa di minta memahami masalah apa penyebab dan bagaimana penanggulangannya.

2. Mencari data/ keterangan

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk bertanya jawab akibat kerusakan lingkungan akibat banjir, yang pernah dilihat , ditonton di televisi, serta di bacanya di surat kabar, seperti banyak yang kehilangan tempat tinggal, rumah-rumah hancur, terjangkitnya wabah penyakit

3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah

Siswa diberikan LKS dan melakukan tanya jawab mengenai LKS dan mengerjakan langkah-langkah dalam LKS mengenai dampak, akibat dan cara menaggulangi banjir.

4. Menguji kebenaran jawaban sementara

Di sini siswa diajak mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain membandingkan hasil jawaban sementara kelompok

5. Menarik kesimpulan

Dari jawaban sementara siswa diajak untuk mengambil kesimpulan tentang materi pelajaran banjir yaitu penyebab dari banjir adalah membuang sampah sembarangan, curah hujan yang terlalu tinggi, penebangan hutan sembarangan, akibat yang ditimbulkan oleh banjir adalah penyakit kulit dan cara menanggulangi banjir adalah dengan cara membuat saluran air, reboisasi.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap kali pertemuan oleh observer, dengan menggunakan lembar observasi guru untuk mengamati aktifitas siswa menggunakan lembar observasi aktifitas siswa, Aspek yang diamati adalah :

1. Penilaian RPP

Dalam penilaian RPP guru sudah merancang RPP sesuai dengan SK, KD, dan tujuan pembelajaran, tetapi ada descriptor yang belum muncul dalam penilaian RPP seperti

(a) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Jumlah skor tiga dengan kriteria sangat baik, yaitu deskriptor yang muncul adalah, kelengkapan cakupan rumusan, kesesuaian dengan standar kompetensi, kesesuaian dengan kompetensi Dasar Sedangkan Deskriptor Yang Tidak Muncul Kejelasan rumusan.

(b) Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar

Dengan skor tiga kriteria baik, descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keruntutan dan sistematika kurikulum sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu.

(c) Pemilihan sumber belajar

Descriptor yang muncul adalah kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa, dengan skor tiga kriteria baik sedangkan yang tidak muncul adalah Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan alokasi waktu

(d) Skenario / Kegiatan Pembelajaran

Dengan skor tiga kriteria baik Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian materi dan metode pembelajaran

dengan karakteristik siswa, Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran sedangkan deskriptor yang tidak muncul Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran.

(e) Penilaian Hasil Belajar

Jumlah skor 2 kriteria cukup, descriptor yang muncul adalah kejelasan prosedur penilaian dan kelengkapan instrumen penilaian dengan, sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran dan kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dengan penilaian.

Jadi dapat di akumulasikan hasil rancangan RPP yang dibuat penulis adalah 14 dari 20 deskriptor, dengan presentase 70 % dengan kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 101)

2. Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

(a) Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, memberikan penguatan kepada siswa dengan jumlah skor 4 kriteria sangat baik.

(b) Mencari data/keterangan

Descriptor yang muncul adalah Memberikan LKS kepada siswa, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS dengan skor dua, kriteria cukup sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa memahami LKS, memberikan penguatan kepada siswa.

(c) Menetapkan jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah Meminta anggota kelompok berdiskusi tentang jawaban sementara, Meminta siswa menetapkan jawaban sementara, Meminta siswa menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS dengan skor tiga, kriteria baik, deskriptor yang tidak muncul adalah Memberikan penguatan kepada siswa

(d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah meminta salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi, meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi, meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara dengan skor tiga kriteria baik, deskriptor yang tidak muncul adalah memberikan penguatan.

(e) Menarik kesimpulan

Descriptor yang muncul adalah melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada

kesimpulan yang belum tepat, dengan jumlah skor tiga kriteria nilai baik sedangkan deskriptor yang tidak muncul memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas guru yaitu 15 dari 20 deskriptor dengan presentase 75 % dengan kategori cukup.(dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 110)

3. Aktiftas siswa dalam kegiatan pembelajaran

(a) Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah Bertanya jawab dengan guru tentang bencana banjir, menyampaikan pendapat, bertanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, dengan jumlah skor tiga kategori baik sedangkan deskriptor yang tidak muncul termotivasi dalam berpendapat.

(b) Mencari data/keterangan

Deskriptor yang muncul adalah Menerima LKS yang diberikan guru, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS, dengan skor dua kriteria cukup, deskriptor yang tidak muncul adalah memahami LKS yang diberikan guru, termotivasi untuk bekerja.

(c) Menetapkan jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah melakukan percobaan di dalam kelompok tentang jawaban sementara, menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS dengan skor dua kriteria

nilai cukup, deskriptor yang tidak muncul adalah menetapkan jawaban sementara, termotivasi dalam bekerja.

(d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah salah satu kelompok menampilkan hasil percobaan, Meminta kelompok lain menanggapi hasil percobaan, menguji kebenaran sementara tentang hasil percobaan dengan skor tiga kriteria nilai baik deskriptor yang tidak muncul adalah termotivasi dalam belajar

(e) Menarik kesimpulan

Deskriptor yang muncul adalah seluruh siswa terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran, bertanya jawab mengenai kesimpulan pembelajaran, terbantu dalam meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, membuat catatan terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan skor empat kriteria nilai sangat baik.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas siswa yaitu 14 dari 20 deskriptor dengan presentase 70 % dengan kategori cukup.(dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 113)

4. Hasil belajar

(1) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif terlihat pada hasil pencapaian siswa mengerjakan soal kognitif dengan presentase

56 % dengan kategori kurang..(dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 104)

(2) Aspek efektif

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu Keseriusan melakukan percobaan, saling menghargai saat berdiskusi keaktifan saat melakukan percobaan maka diperoleh 180 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada, dengan persentase 75% kategori cukup. (dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 106)

(3) Aspek Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu partisipasi dalam kelompok, kemampuan melakukan percobaan, maka diperoleh 140 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 62.5% (kategori cukup).(dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 108)

d. Refleksi

1. Refleksi Tindakan Siklus I pertemuan I

Kegiatan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer di setiap akhir pembelajaran berlangsung. Berdasarkan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer, ditemukan beberapa kekurangan yaitu :

- 1) Dalam pembuatan RPP descriptor yang belum muncul adalah Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu, Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan alokasi waktu, Kesesuaian alokasi waktu

dengan langkah-langkah pembelajaran, maka dari itu perlu perbaikan untuk lebih sempurna pembuatan RPP.

- 2) Pada aktivitas guru, descriptor yang belum muncul adalah memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penguatan, memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari, maka dari itu guru harus menyempurnakan lagi kegiatannya sesuai dengan deskriptor yang ada dalam instrumen.
- 3) Pada aktivitas siswa, descriptor yang belum muncul adalah memahami LKS yang diberikan guru, termotivasi untuk bekerja, menetapkan jawaban sementara, termotivasi dalam bekerja, termotivasi dalam belajar, maka siswa harus menyempurnakan kegiatan sesuai dengan deskriptor yang ada dalam instrumen.
- 4) Hasil Belajar pada aspek Kognitif dengan rata-rata nilai siswa adalah 55 dengan kriteria kurang. Aspek efektif dengan persentase keberhasilan siswa 75% dengan kriteria cukup yaitu. Sedangkan pada aspek psikomotor persentase keberhasilan siswa 62,5% berada pada taraf keberhasilan kurang. Melihat hasil belajar yang demikian maka perlu peningkatan hasil belajar lagi.

2. Siklus I pertemuan II

Pada pembelajaran ini di paparkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran IPA. Penggunaan metode ini terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan refleksi awal.

Secara rinci dapat dilihat pada paparan berikut ini :

a. Perencanaan

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Penggunaan metode dalam pembelajaran IPA diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan (RPP). Rencana pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) IPA Kelas IV Semester II meliputi Standar kompetensi, 10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, kompetensi dasar, 10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor) dan indikator Menyebutkan penyebab erosi, Menyebutkan akibat dari erosi, Menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi serta tujuan pembelajarannya yaitu Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menyebutkan penyebab dari erosi dengan benar, Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menyebutkan akibat dari erosi dengan benar, Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi.

2) Hasil belajar

a) Kognitif

- b) Afektif
- c) Psikomotor

b. Pelaksanaan

1) Siklus I pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pembagian pada siklus I pertemuan II, dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung. Sesuai perencanaan pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving* untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II akan membahas masalah tentang banjir, pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
- b) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah melaksanakan semua langkah-langkah metode *problem solving*, yaitu:

(1) Adanya masalah

Pada kegiatan ini siswa diberikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar misalnya mengenai kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh erosi, di sini siswa di minta memahami masalah apa penyebab dan bagaimana penanggulangannya.

(2) Mencari data/ keterangan

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk bertanya jawab akibat kerusakan lingkungan akibat erosi, yang pernah dilihat , ditonton di televisi, serta di bacanya di surat kabar, seperti banyak yang kehilangan tempat tinggal, rumah-rumah hancur, tanah tidak lagi subur.

(3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah

Siswa diberikan LKS dan melakukan tanya jawab mengenai LKS dan mengerjakan langkah-langkah dalam LKS mengenai dampak, akibat dan cara menaggulangi erosi.

(4) Menguji kebenaran jawaban sementara

Di sini siswa diajak mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain membandingkan hasil jawaban sementara kelompok,

(5) Menarik kesimpulan

Dari jawaban sementara siswa diajak untuk bertanya jawab untuk mengambil kesimpulan tentang materi pelajaran erosi mengenai penyebab terjadinya erosi adalah bukit yang gundul seperti tidak adanya terasering pada daerah miring, penebangan hutan lindung

di lereng gunung, akibat yang ditimbulkan oleh erosi adalah kurangnya kesuburan tanah seperti lahan tandus dan tidak adanya curah hujan, dan cara menanggulangi terjadinya erosi adalah reboisasi seperti pembuatan terasering dan tidak melakukan penebangan hutan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap kali pertemuan oleh observer dan penulis sebagai guru kelas, dengan menggunakan lembar observasi guru dan untuk mengamati aktifitas siswa menggunakan lembar observasi aktifitas siswa, Aspek yang diamati adalah :

1) Penilaian RPP

Dalam penilaian RPP guru sudah merancang dengan cermat mungkin, tetapi misih ada descriptor yang belum muncul dalam penilaian RRP seperti

(a) Perumusan tujuan pembelajaran

Deskriptor yang muncul adalah, Kelengkapan cakupan rumusan, Kesesuaian dengan standar kompetensi, Kesesuaian dengan kompetensi dasar dengan jumlah skor tiga kriteria sangat baik sedangkan deskriptor yang tidak muncul Kejelasan rumusan.

(b) Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keruntutan dan sistematika kurikulum sedangkan deskriptor

yang belum muncul adalah Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu dengan skor tiga kriteria baik .

(c) Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran

Descriptor yang muncul adalah kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa, dengan skor tiga kriteria baik sedangkan yang tidak muncul adalah Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan alokasi waktu

(d) Skenario / Kegiatan Pembelajaran

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa, Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan skor tiga kriteria baik sedangkan deskriptor yang tidak muncul Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran.

(e) Penelitian Hasil Belajar

Descriptor yang muncul adalah kejelasan prosedur penilaian dan kelengkapan instrumen penilaian dengan jumlah skor 2 kriteria cukup, sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran dan kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dengan penilaian.

Jadi dapat diakumulasikan hasil rancangan RPP yang dibuat penulis adalah 14 dari 20 deskriptor, dengan presentase 70 % dengan kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 133)

2) Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

(a) Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah, meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya, Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang erosi, Memberikan penguatan kepada siswa. Dengan skor 3 kriteria baik. Deskriptor yang tidak muncul melakukan tanya jawab dengan siswa tentang erosi

(b) Mencari data/keterangan

Descriptor yang muncul adalah Memberikan LKS kepada siswa, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS, Memberikan penguatan kepada siswa. dengan skor tiga kriteria baik . sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa memahami LKS.

(c) Menetapkan jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah Meminta anggota kelompok melakukan percobaan tentang jawaban sementara, Meminta siswa menetapkan jawaban sementara, Meminta siswa menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS dengan skor tiga kriteria nilai baik, deskriptor yang tidak muncul adalah Memberikan penguatan kepada siswa

(d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah meminta salah satu kelompok menampilkan hasil percobaan, meminta kelompok lain menanggapi hasil percobaan, meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara dengan skor tiga ,kriteria baik deskriptor yang tidak muncul adalah memberikan penguatan.

(e) Menarik kesimpulan

Descriptor yang muncul adalah melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, skor tiga kriteria baik. Deskriptor yang tidak muncul memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas guru yaitu 15 dari 20 deskriptor dengan presentase 75% dengan kategori cukup. (dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 142)

3) Aktiftas siswa dalam kegiatan pembelajaran

(1) Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah Bertanya jawab dengan guru tentang bencana erosi, menyampaikan pendapat, bertanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, dengan skor tiga

kriteria baik sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu termotivasi dalam berpendapat.

(2) Mencari data/keterangan

Deskriptor yang muncul adalah Menerima LKS yang diberikan guru, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS, memahami LKS yang diberikan guru dengan skor tiga, kriteria baik, deskriptor yang tidak muncul adalah, termotivasi untuk bekerja.

(3) Menetapkan jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah melakukan percobaan di dalam kelompok tentang jawaban sementara, menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS, menetapkan jawaban sementara, dengan skor tiga kriteria baik, deskriptor yang tidak muncul adalah termotivasi dalam bekerja.

(4) Menguji kebenaran jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah salah satu kelompok menampilkan hasil percobaan, Meminta kelompok lain menanggapi hasil percobaan, dengan skor dua kriteria cukup, deskriptor yang tidak muncul adalah termotivasi dalam belajar, menguji kebenaran sementara tentang hasil percobaan

(5) Menarik kesimpulan

(6) Deskriptor yang muncul adalah seluruh siswa terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran, bertanya jawab mengenai kesimpulan pembelajaran, dengan kategori dua kriteria cukup,

sedangkan yang tidak muncul yaitu terbantu dalam meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, membuat catatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas guru yaitu 13 dari 20 deskriptor dengan presentase 65% dengan kategori Kurang. (dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 145)

b) Hasil belajar

(1) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif terlihat pada hasil pencapaian siswa mengerjakan soal kognitif dengan presentase 62 % dengan kategori kurang.(dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 138)

(2) Aspek efektif

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu Keseriusan Saat melakukan percobaan, saling menghargai saat berdiskusi keaktifan saat melakukan percobaan maka diperoleh 180 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan pesentase 75% (kategori cukup).

(3) Aspek Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu partisipasi dalam melakukan percobaan, kemampuan melakukan percobaan, maka diperoleh 140 deskriptor yang

muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 62.5% (kategori cukup).

d. Refleksi

e. Refleksi Tindakan Siklus I pertemuan II

Kegiatan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer di setiap akhir pembelajaran berlangsung. Berdasarkan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer, ditemukan beberapa kekurangan yaitu :

- 1) Dalam pembuatan RPP descriptor yang belum muncul adalah kejelasan rumusan , kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu, Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan alokasi waktu, Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran, maka dari itu perlu perbaikan untuk lebih sempurna pembuatan RPP.
- 2) Pada aktivitas guru, descriptor yang belum muncul adalah melakukan tanya jawab dengan siswa tentang erosi, meminta siswa memahami LKS, memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penguatan, memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari, maka dari itu guru harus menyempurnakan lagi kegiatannya, sesuai dengan deskripsi deskriptor yang ada dalam instrumen.

- 3) Pada aktivitas siswa, descriptor yang belum muncul adalah memahami LKS yang diberikan guru, termotivasi untuk bekerja, termotivasi dalam bekerja, menguji kebenaran sementara, termotivasi dalam belajar, terbantu dalam merumuskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, maka siswa harus menyempurnakan lagi, membuat catatan terhadap materi yang dipelajari, kegiatan sesuai dengan deskriptor yang ada dalam instrumen.
- 4) Hasil Belajar pada aspek Kognitif Keberhasilan siswa adalah 62% (kategori kurang). Aspek efektif Keberhasilan siswa yaitu 150 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 62,5% (kategori cukup). Pada aspek psikomotor Keberhasilan siswa yaitu 180 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 62,5% berada pada taraf keberhasilan kurang. Melihat hasil belajar yang demikian maka perlu peningkatan hasil belajar lagi. Maka dari itu perlu diadakan siklus II.

3. Siklus II Pertemuan I

Pada pembelajaran ini di paparkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran IPA. Penggunaan metode ini terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan refleksi awal.

Secara rinci dapat dilihat pada paparan berikut ini :

a. Perencanaan

a) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Penggunaan metode dalam pembelajaran IPA diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan (RPP). Rencana pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) IPA Kelas IV Semester II meliputi Standar kompetensi, 10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, kompetensi dasar, 10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor) dan indikator Menyebutkan penyebab banjir, Menyebutkan akibat dari banjir, Menjelaskan cara mencegah terjadinya banjir serta tujuan pembelajarannya yaitu Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menyebutkan penyebab dari banjir dengan benar, Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menyebutkan akibat dari banjir dengan benar, Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menjelaskan cara mencegah terjadinya banjir.

b. Aktifitas guru dan siswa

Aktifitas guru dan siswa dinilai berdasarkan langkah-langkah metode problem solving seperti adanya masalah, mencari data, menetapkan jawaban sementara, menguji jawaban sementara, menarik kesimpulan

c. Hasil belajar

- Kognitif

Hasil belajar kognitif dinilai berdasarkan hasil dari jawaban siswa yang dapat di lihat dari lembar jawaban kognitif yang nantinya akan dimasukan kedalam table penilaian kognitif pada lampiran

- Afektif

Hasil belajar afektif merupakan penilaian proses sikap siswa ketika selama pembelajaran berlangsung, dengan descriptor penilaian nya yaitu keseriusan saat melakukan percobaan, saling menghargai saat melakukan percobaan, keaktifan saat melakukan percobaan, yang nantinya diisi oleh obsever.

- Psikomotor

Hasil belajar psikomotor merupakan penilai kinerja siswa ketika selama pembelajaran berlangsung, dengan descriptor penilaian nya yaitu partisipasi dalam melakukan percobaan, kemampuan melakukan percobaan.

b. Pelaksanaan

I. Siklus II pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pembagian pada siklus I pertemuan I, dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung. Sesuai perencanaan pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Mei 2015. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode

problem solving untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I akan membahas masalah tentang banjir, pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal kegiatan yang diikuti siswa adalah menyiapkan kondisi kelas, berdo'a dan absensi, membangkitkan semangat siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah melaksanakan semua langkah-langkah *problem solving*, yaitu:

- **Adanya masalah**

Pada kegiatan ini siswa diberikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar misalnya mengenai kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh banjir, di sini siswa diminta memahami masalah apa penyebab dan bagaimana penanggulangannya.

- **Mencari data/ keterangan**

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk bertanya jawab akibat kerusakan lingkungan akibat banjir, yang pernah dilihat, ditonton di televisi, serta di bacanya di surat kabar, seperti banyak yang

kehilangan tempat tinggal, rumah-rumah hancur, terjangkitnya wabah penyakit

- **Menetapkan jawaban sementara dari masalah**

Siswa diberikan LKS dan melakukan tanya jawab mengenai LKS dan mengerjakan langkah-langkah dalam LKS mengenai dampak, akibat dan cara menanggulangi banjir.

- **Menguji kebenaran jawaban sementara**

Di sini siswa diajak mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain membandingkan hasil jawaban sementara kelompok

- **Menarik kesimpulan**

Dari jawaban sementara siswa diajak untuk mengambil kesimpulan tentang materi pelajaran banjir yaitu penyebab dari banjir adalah membuang sampah sembarangan, curah hujan yang terlalu tinggi, penebangan hutan sembarangan, akibat yang ditimbulkan oleh banjir adalah penyakit kulit dan cara menanggulangi banjir adalah dengan cara membuat saluran air, reboisasi.

b. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap kali pertemuan oleh observer dan penulis sebagai guru kelas, dengan menggunakan lembar observasi guru dan untuk mengamati aktifitas siswa menggunakan lembar observasi aktifitas siswa, Aspek yang diamati adalah :

- **Penilaian RPP**

Dalam penilaian RPP guru sudah merancang dengan cermat mungkin, tetapi masih ada descriptor yang belum muncul dalam penilaian RPP seperti

a) perumusan tujuan pembelajaran

deskriptor yang muncul adalah Kejelasan rumusan, Kelengkapan cakupan rumusan, Kesesuaian dengan standar kompetensi, Kesesuaian dengan kompetensi dasar dengan skor empat, kriteria sangat baik.

b) Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keruntutan Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah keruntutan dan sistematika kurikulum sedangkan deskriptor, dengan skor tiga kriteria baik.

c) Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran

Descriptor yang muncul adalah kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan alokasi waktu dengan skor empat kriteria sangat baik.

d) Skenario / Kegiatan Pembelajaran

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa, Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan skor tiga kriteria baik sedangkan deskriptor yang tidak muncul Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran

(e) Penelitian Hasil Belajar

Descriptor yang muncul adalah kejelasan prosedur penilaian dan kelengkapan instrumen penilaian, kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran dan kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dengan penilaian, dengan jumlah skor empat kriteria sangat baik.

Jadi dapat diakumulasikan hasil rancangan RPP yang dibuat penulis adalah 18 deskriptor yang muncul dari 20 deskriptor yang ada, dengan presentase 90 % dengan kategori sangat baik. (dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 165)

- **Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran**

- a) **Adanya masalah**

Descriptor yang muncul adalah Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, memberikan penguatan kepada

siswa. Semua deskriptor muncul jumlah skor empat dengan kriteria sangat baik.

b) Mencari data/keterangan

Descriptor yang muncul adalah Memberikan LKS kepada siswa, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS dengan skor dua, sedangkan deskriptor, meminta siswa memahami lks, memberikan penguatan kepada siswa dengan jumlah skor empat kriteria sangat baik.

c) Menetapkan jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah Meminta anggota kelompok melakukan percobaan tentang jawaban sementara, Meminta siswa menetapkan jawaban sementara, Meminta siswa menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS deskriptor Memberikan penguatan kepada siswa. dengan skor empat kriteria sangat baik.

d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah meminta salah satu kelompok menampilkan hasil melakukan percobaan, meminta kelompok lain menanggapi hasil melakukan percobaan, meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara dengan skor tiga kriteria baik, deskriptor yang tidak muncul adalah memberikan penguatan.

e) Menarik kesimpulan

Descriptor yang muncul adalah melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, deskriptor yang tidak muncul adalah memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari yang tidak muncul mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari total skor tiga kriteria baik.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas guru yaitu 18deskriptor yang muncul dari 20 deskriptor yang ada dengan presentase 90 % dengan kategori sangat baik.(dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 174)

- Aktiftas siswa dalam kegiatan pembelajaran

(a) Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah Bertanya jawab dengan guru tentang bencana banjir, menyampaikan pendapat, bertanya jawab dengan siswa tentang bencana banjir, termotivasi dalam berpendapat dengan skor empat kriteria sangat baik.

(b) Mencari data/keterangan

Deskriptor yang muncul adalahMenerima LKS yang diberikan guru, memahami LKS yang diberikan guru, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS, deskriptor yang tidak muncul adalah termotivasi untuk bekerja dengan skor tiga kriteria baik

(c) Menetapkan jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah berdiskusi di dalam kelompok tentang jawaban sementara, menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS, menetapkan jawaban sementara deskriptor yang tidak muncul adalah, termotivasi dalam bekerja. dengan skor tiga kriteria baik.

(d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi, Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi, menguji kebenaran sementara tentang hasil diskusi muncul adalah termotivasi dalam belajar dengan skor empat kriteria sangat baik.

(e) Menarik kesimpulan

Deskriptor yang muncul adalah seluruh siswa terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran, terbantu dalam meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, bertanya jawab mengenai kesimpulan pembelajaran deskriptor yang tidak muncul membuat catatan terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan skor tiga kriteria baik.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas siswa yaitu 17 dari 20 deskriptor dengan presentase 85 % dengan kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 177).

- Hasil belajar

- (a) Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif terlihat pada hasil pencapaian siswa mengerjakan soal kognitif dengan presentase 85% dengan kategori baik.(dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 168).

- (b) Aspek efektif

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu Keseriusan Saat berdiskusi, saling menghargai saat berdiskusi keaktifan saat berdiskusi maka diperoleh 210 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan pesentase 87,5% (kategori baik).(dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 170).

- (c) Aspek Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu partisipasi dalam kelompok, kemampuan berkomunikasi, maka diperoleh 210deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan pesentase 87,5% (kategoribaik).(dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 172).

c. Refleksi

1) Refleksi Tindakan Siklus II pertemuan I

Kegiatan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer di setiap akhir pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer, ditemukan beberapa kekurangan yaitu :

- (a) Dalam pembuatan RPP descriptor yang belum muncul adalah Keruntutan dan sistematika kurikulum dan kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran, ini sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.
- (b) Pada aktivitas guru, descriptor yang belum muncul adalah memberikan penguatan, memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari. ini sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.
- (c) Pada aktivitas siswa, descriptor yang belum muncul adalah termotivasi untuk bekerja, termotivasi dalam bekerja, dan membuat catatan terhadap materi yang telah dipelajari, kesimpulan sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.
- (d) Hasil Belajar pada aspek Kognitif Keberhasilan siswa adalah 85% (kategori baik). Aspek efektif Keberhasilan siswa yaitu 210 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 87.5% (kategori baik). Pada aspek psikomotor Keberhasilan siswa yaitu 210 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 87.5% (kategori baik) sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.

4. Siklus II pertemuan II

Pada pembelajaran ini di paparkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Dalam perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran IPA. Penggunaan metode ini terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan refleksi awal.

Secara rinci dapat dilihat pada paparan berikut ini :

a. Perencanaan

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Penggunaan metode dalam pembelajaran IPA diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan (RPP). Rencana pembelajaran disusun dan dikembangkan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) IPA Kelas IV Semester II meliputi Standar kompetensi, 10 Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, kompetensi dasar, 10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor) dan indikator Menyebutkan penyebab erosi, Menyebutkan akibat dari erosi, Menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi serta tujuan pembelajarannya yaitu Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menyebutkan penyebab dari erosi dengan benar, Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menyebutkan akibat dari erosi dengan benar, Setelah melakukan *Problem Solving* siswa dapat menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi.

2) Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa dinilai berdasarkan langkah-langkah metode problem solving seperti adanya masalah, mencari data, menetapkan jawaban sementara, menguji jawaban sementara, menarik kesimpulan.

3) Hasil belajar

- Kognitif

Hasil belajar kognitif dinilai berdasarkan hasil dari jawaban siswa yang dapat di lihat dari lembar jawaban kognitif yang nantinya akan dimasukan kedalam table penilaian kognitif pada lampiran

- Afektif

Hasil belajar afektif merupakan penilaian proses sikap siswa ketika selama pembelajaran berlangsung, dengan descriptor penilaian nya yaitu keseriusan saat melakukan percobaan, saling menghargai saat melakukan percobaan, keaktifan saat melakukan percobaan, yang nantinya diisi oleh obsever.

- Psikomotor

Hasil belajar psikomotor merupakan penilai kinerja siswa ketika selama melakukan percobaan, dengan descriptor penilaian nya yaitu partisipasi dalam melakukan percobaan, kemampuan melakukan percobaan.

b) Pelaksanaan

I. Siklus II pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pembagian pada siklus II pertemuan II, dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung. Sesuai perencanaan pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode

problem solving untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II akan membahas masalah tentang banjir, pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal kegiatan yang diikuti siswa adalah menyiapkan kondisi kelas, berdo'a dan absensi, membangkitkan semangat siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah melaksanakan semua langkah-langkah metode *problem solving*, yaitu:

1) Adanya masalah

Pada kegiatan ini siswa diberikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar misalnya mengenai kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh erosi, di sini siswa diminta memahami masalah apa penyebab dan bagaimana penanggulangannya.

2) Mencari data/ keterangan

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk bertanya jawab akibat kerusakan lingkungan akibat erosi, yang pernah dilihat, ditonton di televisi, serta di bacanya di surat kabar, seperti

banyak yang kehilangan tempat tinggal, rumah-rumah hancur, tanah tidak lagi subur.

3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah

Siswa diberikan LKS dan melakukan tanya jawab mengenai LKS dan mengerjakan langkah-langkah dalam LKS mengenai dampak, akibat dan cara menaggulangi erosi.

4) Menguji kebenaran jawaban sementara

Di sini siswa diajak mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain membandingkan hasil jawaban sementara kelompok,

5) Menarik kesimpulan

Dari jawaban sementara siswa diajak untuk bertanya jawab untuk mengambil kesimpulan tentang materi pelajaran erosi mengenai penyebab terjadinya erosi adalah bukit yang gundul seperti tidak adanya terasering pada daerah miring, penebangan hutan lindung di lereng gunung, akibat yang ditimbulkan oleh erosi adalah kurangnya kesuburan tanah seperti lahan tandus dan tidak adanya curah hujan, dan cara menanggulangi terjadinya erosi adalah reboisasi seperti pembuatan terasering dan tidak melakukan penebangan hutan.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap kali pertemuan oleh observer dan penulis sebagai guru kelas, dengan menggunakan lembar

observasi guru dan untuk mengamati aktifitas siswa menggunakan lembar observasi aktifitas siswa, Aspek yang diamati adalah :

(1) Penilaian RPP

Dalam penilaian RPP guru sudah merancang dengan cermat mungkin, tetapi misih ada descriptor yang belum muncul dalam penilaian RRP seperti

(2) perumusan tujuan pembelajaran

Deskriptor yang muncul adalah Kejelasan rumusan, Kelengkapan cakupan rumusan, Kesesuaian dengan standar kompetensi, Kesesuaian dengan kompetensi dasar dengan skor empat kriteria sangat baik.

a. Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keruntutan dan sistematika, kurikulum Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu. Semua deskriptor muncul dengan skor empat kriteria sangat baik.

b. Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran

Descriptor yang muncul adalah kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan alokasi waktu dengan skor tiga kriteria baik. Sedangkan yang tidak

muncul adalah Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran

c. Skenario / Kegiatan Pembelajaran

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran, Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan kategori tiga kriteria baik. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul, Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa

d. Penelitian hasil belajar

Descriptor yang muncul adalah Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, Kejelasan prosedur penilaian, Kelengkapan instrumen penilaian, dengan kategori tiga, Kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dalam penilaian. Semua deskriptor muncul dengan skor empat kriteria sangat baik.

Jadi dapat diakumulasikan hasil rancangan RPP yang dibuat penulis adalah 18 dari 20 deskriptor, dengan presentase 90 % dengan kategori sangat baik. (dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 197)

2. Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

a) Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang erosi, meminta siswa untuk menyampaikan

pendapatnya, Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang erosi, Memberikan penguatan kepada siswa. Semua deskriptor muncul dengan skor empat kriteria sangat baik.

b) Mencari data/keterangan

Descriptor yang muncul adalah Memberikan LKS kepada siswa, meminta siswa memahami LKS, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS, Memberikan penguatan kepada siswa.dengan skor empat kriteria sangat baik.

c) Menetapkan jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah Meminta anggota kelompok melakukan percobaan tentang jawaban sementara, Meminta siswa menetapkan jawaban sementara, Meminta siswa menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS, Memberikan penguatan kepada siswa, dengan skor empat kriteria sangat baik.

d) Menguji kebenaran jawaban sementara

Descriptor yang muncul adalah meminta salah satu kelompok menampilkan hasil percobaan, meminta kelompok lain menanggapi hasil percobaan, meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara dengan skor tiga kriteria baik. Deskriptor yang tidak muncul adalah memberikan penguatan.

e) Menarik kesimpulan

Descriptor yang muncul adalah melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, dengan skor tiga kriteria baik.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas guru yaitu 18 deskriptor yang muncul dari 20 deskriptor yang ada dengan presentase 90% dengan kategori sangat baik.

3. Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

a. Adanya masalah

Descriptor yang muncul adalah Bertanya jawab dengan guru tentang bencana erosi, menyampaikan pendapat, bertanya jawab dengan siswa tentang bencana erosi, termotivasi dalam berpendapat. dengan skor empat kriteria sangat baik.

b. Mencari data/keterangan

Deskriptor yang muncul adalah Menerima LKS yang diberikan guru, termotivasi untuk bekerja. memahami LKS yang diberikan guru. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah, Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS, dengan skor tiga kriteria baik.

c. Menetapkan jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah melakukan percobaan di dalam kelompok tentang jawaban sementara, menuliskan jawaban sementara di lembar jawaban LKS, menetapkan jawaban sementara, dengan skor tiga kriteria baik, deskriptor yang tidak muncul adalah termotivasi dalam bekerja.

d. Menguji kebenaran jawaban sementara

Deskriptor yang muncul adalah salah satu kelompok menampilkan hasil percobaan, Meminta kelompok lain menanggapi hasil percobaan, termotivasi dalam belajar, menguji kebenaran jawaban sementara tentang hasil percobaan, dengan skor empat kriteria sangat baik.

e. Menarik kesimpulan

Deskriptor yang muncul adalah seluruh siswa terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran, terbantu dalam meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat, membuat catatan terhadap materi yang telah dipelajari.

sedangkan yang tidak muncul yaitu, bertanya jawab mengenai kesimpulan pembelajaran. Dengan skor tiga kriteria baik.

Dari uraian diatas didapat jumlah skor penilaian aktivitas siswa yaitu 17 deskriptor yang muncul dari 20 deskriptor yang ada dengan presentase 85% dengan kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 209)

4. Hasil belajar

a. Aspek Kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif terlihat pada hasil pencapaian siswa mengerjakan soal kognitif dengan presentase 90% dengan kategori kurang.(dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 200)

b. Aspek efektif

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu Keseriusan Saat melakukan percobaan, saling menghargai saat melakukan percobaan keaktifan saat melakukan percobaan maka diperoleh 210deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan pesentase 87.5% (kategori cukup).(dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 202)

c. Aspek Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek efektif aspek yang dinilai yaitu partisipasi dalam melakukan percobaan, kemampuan melakukan percobaan, maka diperoleh 210 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan pesentase 87.5% (kategori baik).(dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 204)

b. Refleksi

1. Refleksi Tindakan Siklus I pertemuan I

Kegiatan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer di setiap akhir pembelajaran berlangsung. Berdasarkan refleksi/percobaan antara penulis dengan teman sejawat yang menjadi pengamat/observer, ditemukan beberapa kekurangan yaitu :

- a. Dalam pembuatan RPP descriptor yang belum muncul adalah Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik siswa, Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran. Ini sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.
- b. Pada aktivitas guru, descriptor yang belum muncul adalah memberikan penguatan kepada siswa, memberikan penguatan, dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari, ini sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.
- c. Pada aktivitas siswa, descriptor yang belum muncul adalah bertanya jawab tentang LKS, termotivasi dalam bekerja dan bertanya jawab mengenai kesimpulan pembelajaran. Ini sudah baik dan tidak perlu perbaikan lagi.
- d. Hasil Belajar pada aspek Kognitif Keberhasilan siswa adalah 90% (kategori sangat baik). Aspek efektif Keberhasilan siswa yaitu 210 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 87.5% (kategori baik). Pada aspek psikomotor

Keberhasilan siswa yaitu 210 deskriptor yang muncul dari 240 deskriptor yang ada dengan persentase 87.5% berada pada taraf keberhasilan baik. Melihat hasil belajar maka tidak perlu perbaikan lagi, dan dinyatakan sudah berhasil

B. Pembahasan Hasil

1. Pembahasan Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi perencanaan pembelajaran sumber daya alam, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*, dan penilaian hasil belajar.

a) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan komponen-komponen, yaitu Kompetensi Dasar (KD) merupakan pernyataan yang mewujudkan perilaku yang harus dapat dilaksanakan siswa setelah pembelajaran berlangsung. Kompetensi dasar berisikan pernyataan umum tentang kompetensi yang harus dikuasai, sebab pernyataan ini bersifat umum tentang kompetensi yang seharusnya dikuasai, sebab pernyataan ini bersifat umum maka masih sulit diukur keberhasilannya.

Kompetensi dasar berisikan pernyataan umum tentang kompetensi yang seharusnya dikuasai, sebab pernyataan ini bersifat umum maka masih sulit diukur keberhasilannya. kompetensi dasar ditandai dengan kata-kata yang masih sangat umum, kata kerjanya tidak operasional dan sukar menentukan kriteria spesifiknya. Rumusan kompetensi dasar

disusun berdasarkan tujuan dalam kurikulum, kebutuhan belajar dan karakteristik siswa.

Untuk memperkecil ruang lingkup dari kompetensi dasar maka dirumuskan indikator dengan kata-kata operasional yang jelas. Indikator dituliskan dalam bentuk kata kerja yang merupakan tindak belajar dalam pencapaian kompetensi dasar. Untuk lebih mempertajam lagi indikator ini dispesialisasikan lagi dengan membuat tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ditulis dengan lengkap dan mencakup semua aspek ABCD (A=audience, B= Behavior, C= condition, D= degree, tujuan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan bahan yang diajarkan, sesuai dengan kebutuhan siswa. Cakupan materinya harus luas, diajarkan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dan sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya. Materi yang diajarkan menggunakan metode problem solving, disesuaikan pula dengan media yang dipakai. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan lingkungan siswa.

Pada perencanaan pembelajaran berikutnya adalah menentukan langkah-langkah pembelajaran secara urut, mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir. Teknik pembelajarannya disesuaikan dengan langkah-langkah metode problem solving yaitu: kesadaran akan adanya

masalah, merumuskan masalah, mencari data dan merumuskan hipotesis-hipotesis, menguji hipotesis-hipotesis, menerima hipotesis yang benar. Kelengkapan instrument juga diperhatikan. Instrument penilaian sesuai dengan prosedur, tujuan pembelajaran, dilengkapi dengan soal dan kunci jawaban, serta penskoran yang lengkap.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dan teman sejawat sebagai obsever, guna mengamati jalannya pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, baik dari aspek guru maupun aspek siswa. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode problem solving.

Berdasarkan pengamatan obsever, penyebab siswa kurang memahami pelajaran disebabkan oleh beberapa hal, yaitu pembelajaran yang masih membingungkan bagi siswa, disebabkan kurangnya petunjuk atau arahan yang diberikan guru. Masih didominasi oleh siswa yang pintar. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami masalah sumber daya alam.

c) Hasil Belajar

Dari analisis penelitian siklus I pertemuan I perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 56 % ,dengan kategori kurang afektif 75%, dengan kategori cukup dan psikomotor 62,5% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus I pertemuan II perolehan skor rata-rata hasil

belajar kognitif 62 % ,dengan kategori kurang afektif 62,5%, dengan kategori kurang dan psikomotor 75% dengan kategori cukup Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh maka direncanakan untuk melanjutkan ke siklus II. Pada kegiatan pembelajaran siklus II diharapkan guru lebih memperhatikan langkah – langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat menerapkan di dalam kelas dengan baik, sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai.

2. Pembahasan Siklus II

Pembahasan hasil penelitian siklus II meliputi : perencanaan pembelajaran sumber daya alam, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode problem solving dan penilaian hasil belajar.

a) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan komponen-komponen, yaitu Kompetensi Dasar (KD) merupakan pernyataan yang mewujudkan perilaku yang harus dapat dilaksanakan siswa setelah pembelajaran berlangsung. Untuk memperkecil ruang lingkup dari KD maka dirumuskan indikator yang disusun secara spesifik dan menggunakan kata-kata operasional yang jelas. Indikator dituliskan dalam bentuk kata kerja yang merupakan tindak belajar dalam pencapaian kompetensi dasar. Untuk mempertajam lagi indikator ini dispesifikasikan lagi dengan membuat tujuan pembelajaran. Tujuan

pembelajaran ditulis dengan lengkap dan mencakup semua aspek ABCD (A=audience, B= Behavior, C= condition, D= degree,

Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan bahan yang diajarkan, sesuai dengan kebutuhan siswa. Cakupan materinya harus luas, diajarkan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dan sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya. Materi yang diajarkan menggunakan metode problem solving, disesuaikan pula dengan media yang dipakai. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan lingkungan siswa.

Pada perencanaan pembelajaran berikutnya adalah menentukan langkah-langkah pembelajaran secara urut, mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir. Teknik pembelajarannya disesuaikan dengan langkah-langkah pendekatan problem solving yaitu: kesadaran akan adanya masalah, merumuskan masalah, mencari data dan merumuskan hipotesis-hipotesis, menguji hipotesis-hipotesis, menerima hipotesis yang benar. Kelengkapan instrument juga diperhatikan. Instrument penilaian sesuai dengan prosedur, tujuan pembelajaran, dilengkapi dengan soal dan kunci jawaban, serta penskoran yang lengkap.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dan teman sejawat sebagai observer, guna mengamati jalannya pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, baik dari

aspek guru maupun aspek siswa. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode problem solving.

Berdasarkan pengamatan observer, pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah menunjukan kearah yang lebih baik lagi. Sebab pelaksanaanya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode.

c) Hasil Belajar

Dari analisis penelitian siklus II pertemuan I perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 85 % ,dengan kategori baik afektif 87.5%, dengan kategori baik dan psikomotor 87.5% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan II perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 90% ,dengan kategori sangat baik afektif 87,5%, dengan kategori baik dan psikomotor 87,5% dengan kategori baik, dan guru sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar IPA.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada sebagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* dilaksanakan dengan tiga tahap pembelajaran, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada setiap tahap pembelajaran dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah metode problem solving.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan problem solving pada siswa kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode problem solving. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar siswa belum terlibat secara aktif. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana, media yang digunakan sudah variatif, siswa sudah mampu menemukan sendiri, serius dan terlibat aktif dalam pembelajaran, waktu sudah dapat dimanfaatkan seefektif mungkin sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat teacher centered, melainkan student centered.

3. Hasil belajar IPA dengan menggunakan metode problem solving pada siswa kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau sudah meningkat. Dari hasil penelitian siklus I pertemuan I perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 56 % , dengan kategori kurang afektif 75%, dengan kategori cukup dan psikomotor 62,5% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus I pertemuan II perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 62 % , dengan kategori kurang afektif 62,5%, dengan kategori kurang dan psikomotor 75% dengan kategori cukup. Siklus II pertemuan I perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 85 % , dengan kategori baik afektif 87.5%, dengan kategori baik dan psikomotor 87.5% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan II perolehan skor rata-rata hasil belajar kognitif 90 % , dengan kategori sangat baik afektif 87,5%, dengan kategori baik dan psikomotor 87,5% dengan kategori baik

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat memotifasi dan membina guru untuk menggunakan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran IPA di sekolah dan memantau proses pelaksanaan.
2. Bagi guru hendaknya metode *Problem Solving* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena metode *Problem Solving* merupakan

suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2006. *Pendidikan Berbasis Problem Solving* (<http://www.ctl.utm.my> Buletin.com,
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Depdiknas
- Gulo, w. 2002. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Haryanto. 2004. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Englangga
- Lufri. 2004. *Konsep Teori Pendekatan Metode dan strategi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Padang : UNP
- Rustaman, Nuryani Y. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung. UPI
- Salful Bahri Djamarah. 2006. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana. 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineko Cipta.

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Hari/Tanggal	: Senin / 04 Mei 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

II. KOMPETENSI DASAR

- 10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor)

III. INDIKATOR

- 11.3.1 Menyebutkan penyebab banjir
 11.3.2 Menyebutkan akibat dari banjir
 11.3.3 Mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir
 11.3.4 Mendemonstrasikan cara mencegah banjir

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- e. Dengan membaca buku dapat menyebutkan penyebab dari banjir dengan benar.
 f. Dengan mengamati media komunikasi siswa dapat menyebutkan akibat dari banjir dengan benar

- g. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengidentifikasi cara mencegah terjadinya banjir dengan benar
- h. Dengan peragaan siswa dapat mendemonstrasikan cara mencegah terjadinya banjir dengan benar

V. MATERI POKOK

Banjir

VI. METODE, MEDIA, DAN SUMBER

A. Metode : *Problem Solving*

Adapun langkah – langkahnya antara lain :

1. Adanya masalah
2. Mencari data/ keterangan
3. Menetapkan jawaban sementara
4. Menguji kebenaran jawaban sementara
5. Menarik kesimpulan

B. Media : Gambar dampak di koran pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

C. Sumber :

- a)** Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
- b)** Buku paket IPA kelas IV , Penerbit Yudhistira hal 64 – 68
- c)** Buku paket IPA kelas IV , Penerbit Erlangga hal 93 – 95

VII. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan awal (5 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas
2. Berdoa
3. Mengisi daftar hadir
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi (15 menit)

a. Adanyamasalah

- 1) Siswa diminta untuk menceritakan apakah penyebab terjadinya banjir.

b. Mencari data/ keterangan

- 1) Siswa diminta untuk menceritakan kembali hasil pengamatannya di televisi .
- 2) Siswa menceritakan kembali mengenai banjir, yang di lihatnya di televisi, dibaca di surat kabar, internet.
- 3) Siswa melakukan tanya jawab mengenai banjir yang dilihatnya, maupun dibacanya.

2. Elaborasi (30 menit)

c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah

- 1) Siswa di bagi ke dalam empat kelompok heterogen
- 2) Siswa di berikan LKS mengenai banjir, dan melakukan tanya jawab tentang cara mengerjakan LKS.
- 3) Siswa memecahkan masalah yang ada di LKS dan menetapkan jawaban sementara.

3. Konfirmasi (5 menit)

4) Mengujikebenaranjawabansementara

- 1) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskunya ke depan kelas

- 2) Kelompok lain membandingkan jawaban yang di dapatnya.

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

5) Menarik kesimpulan

- 1) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai hasil diskusi kelompok tentang banjir.
- 2) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai penyebab dari banjir
- 3) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai akibat dari banjir
- 4) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai cara mencegah terjadinya banjir

VIII. PENILAIAN

1. .Penilaiankognitif

Prosedurpenilaian : Akhir Pembelajaran

JenisPenilaian : Tulisan

Bentukpenilaian : Esay

Alat/ instrument penialaian : SoaldanKuncisoal

1. Tulislahpengertianbanjir?
2. Tulislahpenyebabdaribanjir?
3. Penyakitapa yang dapatditimbulkandaribanjir?
4. Apakahakibat yang dapatditimbulkandaribanjir?
5. Tulislahupaya yang dapatdilakukanuntukmencegahterjadinyabanjir?

KunciJawaban

1. Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan.
2. Membuang sampah kesungai
Curah hujan yang terlalu tinggi
Penebangan hutan sembarangan
3. Penyakit kulit.
4. Kehilangan tempat tinggal
Perabot rumah rusak
Kematian
5. Reboisasi

Membuat saluran air

2. Penilaian afektif

Prosedur penilaian : Dalam proses
 Jenis Penilaian : Non tes
 Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 Alat/ instrument penilaian : Lembar Observasi.

3. Penialian psikomotor

Prosedur penilaian : Dalam proses
 Jenis Penilaian : Non tes
 Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 Alat/ instrument penilaian : LembarObservasi

Observer

Lubuk Basung, 04 Mei 2015

Peneliti

Lismar Wetri, A.Ma.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

Dona Inkrid Sari
NIM. 95201

Mengetahui
Kepala SDN 55 Batang Piarau
Kecamatan Lubuk Basung

GUSTIMAR, S.Pd
NIP.19670806 199312 2 002

MATERI PELAJARAN BANJIR



Menurut Rosa (2006: 178) banjir adalah “Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan”.

1. Penyebab dari banjir Adalah
 - a. Membuang sampah ke sungai,
 - b. curah hujan yang terlalu tinggi,
 - c. penebangan hutan sembarangan.
2. Penyakit yang dapat ditimbulkan dari banjir adalah
 - a. Penyakit kulit
 - b. Kehilangan tempat tinggal, perabot rumah rusak,
 - c. Kematian.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah
 - a. Reboisasi
 - b. Membuat saluran air.

Lampiran 2: LembarKegiatanSiswaSiklus I Pertemuan I

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 1 SIKLUS I PERTEMUAN I

I. Topik : Banjir

II. Tujuan : Siswa dapat mengetahui penyebab, akibat dan cara mengatasi banjir dengan benar

III. Alat dan Bahan

1. Gambar banjir

IV. Cara kerja

1. Amatilah gambar yang ditampilkan didepan kelas kemudiaan
2. Sebutkanlah penyebab, akibatdancaramengatasibanjir

V. HasilPengamatan

NO	PERUBAHAN DARATAN		
	PENYEBAB	DAMPAK	CARA MENGATASI
1			
2			
3			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 1
SIKLUS I PERTEMUAN I

Kelompok :

Nama kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Hasil Pengamatan

NO	PERUBAHAN DARATAN		
	PENYEBAB	DAMPAK	CARA MENGATASI
1			
2			
3			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**KUNCI LEMBAR KERJA SISWA I
SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	PERUBAHAN DARATAN		
	PENYEBAB	DAMPAK	CARA MENGATASI
1	Membuang sampah kesungai	Kehilangan tempat tinggal	Reboisasi
2	Curah hujan yang terlalu tinggi	Perabot rumah rusak	Membuat saluran air
3	Penebangan hutan sembarangan	Kematian	Reboisasi

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA 2
SIKLUS I PERTEMUAN I**

1. Tulislah pengertian banjir?
2. Tulislah penyebab dari banjir?
3. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan dari banjir?
4. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari banjir?
5. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir?

KUNCI EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA 2
SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan.
2. Membuang sampah ke sungai
 - a. Curah hujan yang terlalu tinggi
 - b. Penebangan hutan sembarangan
3. Penyakit kulit.
4. Kehilangan tempat tinggal
 - a. Perahu rumah rusak
 - b. Kematian
5. Reboisasi
 - a. Membuat saluran air

EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA 2
SIKLUS I PERTEMUAN I

NamaSiswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA 2
SIKLUS I PERTEMUAN I

NamaSiswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

Lampiran 3: Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I Pertemuan I

INSTRUMEN PENILAIAN RPP MERENCANAKAN PEMBELAJARAN (IPKG)

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajara dengan menceklis angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = kurang jika tiga komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

2 = cukup jika dua komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

3 = baik jika satu komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

4 = sangat baik jika semua komponen pembelajaran dilaksanakan

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kejelasan rumusan	√		3			3
		2. Kelengkapan cakupan rumusan	√					
		3. Kesesuaian dengan standar kompetensi	√					
		4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					
II	Pemilihan dan pengorganisa sian Materi Ajar	1. Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum	√			2		2
		2. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					
		3. Keruntutan dan sistematika kurikulum	-					
		4. Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu	-					
III	Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran	1. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√		3			3
		2. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					

		3. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik siswa 4. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan alokasi waktu	√					
IV	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	1. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran 2. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa 3. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran 4. Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran	√ √ √		3			3
V	Penelitian Hasil Belajar	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kejelasan prosedur penilaian 3. Kelengkapan instrumen penilaian 4. Kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dalam penilaian	√ √			2		2
Jumlah					8	3	2	13
Persentase								70%
Kriteria								C

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik (SB)

80 % - 89 % = Baik (B)

70 % - 79 % = Cukup (C)

≤ 69 % = Kurang (K)

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{14}{20} \times 100$$

$$= 70\%(\text{cukup})$$

Lubuk Basung, 2015

Kepala Sekolah

Peneliti

Gustimar, S.Pd
NIP. 19670806 199312 2 002

Dona Inkrid Sari
NIM : 95201

Lampiran4: PenilaianKognitifSiklus I Pertemuan I**PENILAIAN KOGNITIF
(EVALUASI PROSES INDIVIDU)****Hari / Tanggal : Senin / 04 Mei 2015****Siklus / Pertemuan :Siklus I Pertemuan I**

No	NamaSiswa	HasilTesAkhir
1	AA	40
2	SW	60
3	RP	80
4	WR	80
5	FP	60
6	PA	40
7	AS	60
8	NK	80
9	HS	40
10	RE	60
11	LA	80
12	MZ	60
13	IH	20
14	PW	80
15	RD	80
16	KA	20
17	JA	20
18	RP	20
19	RE	80
20	TN	40
Jumlah		1100
Rata-Rata Kelas		55
Kriteria		Kurang

Lubuk Basung, 2015**Observer****Peneliti****LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004****DONA INKRID SARI
NIM. 95201**

Lampiran 5: Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I

**HASIL PENILAIAN AFEKTIF
(EVALUASI PROSES INDIVIDU)**

Hari / Tanggal : Senin / 04 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriteria
		Keseriusan Saat Bekerja				Saling menghargai dalam Bekerja				Keaktifan saat Bekerja						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA	√				√				√				12	100	SB
2	SW		√				√				√			9	75	C
3	RP			√				√				√		6	50	K
4	WR		√					√				√		7	58.3	K
5	FP		√				√					√		8	66.6	K
6	PA			√				√			√			7	58.3	K
7	AS	√					√				√			10	83.3	B
8	NK		√				√				√			9	75	C
9	HS	√					√				√			10	83.3	B
10	RE	√					√				√			10	83.3	B
11	LA			√			√				√			8	66.6	K
12	MZ			√				√				√		6	50	K
13	IH		√				√				√			9	75	C
14	PW		√				√			√				10	83.3	B
15	RD		√				√				√			9	75	C
16	KA	√				√					√			11	91.6	SB
17	JA		√				√					√		8	66.6	K
18	RP		√				√				√			9	75	C
19	RE		√				√			√				10	83.3	B
20	TN	√				√				√				12	100	SB
Jumlah		62				59				49				180		
Rata-rata		30				2,95				2,45				75		
Kriteria		C				C				C				cukup		

Keterangan :

4 = jika semua deskriptor pada masing- masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Keseriusan saat berdiskusi

- Aktif mengemukakan hasil pikiran
- Berperan serta dalam proses pembelajaran
- Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- Fokus dalam proses pembelajaran.

2. Saling menghargai dalam berdiskusi

- Tidak menertawakan pendapat teman
- Tidak mengganggu teman saat berdiskusi
- Semangat dalam mengeluarkan pendapat
- Saling menghargai pendapat orang lain

3. Keaktifan saat berdiskusi

- Ikut terlibat dalam kerja kelompok
- Berani mengemukakan pendapat untuk keberhasilan dalam kelompok
- Ikut serta mengemukakan pendapat dalam menyimpulkan hasil kerja kelompok
- Menanggapi hasil laporan kelompok lain

Perolehan nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 6: HasilPenilaianPshikomotorSiklus I Pertemuan I

**HASIL PENILAIAN PSIKOMOTOR
(EVALUASI PROSES KELOMPOK)**

Hari / Tanggal : Senin / 04 Mei 2015

Siklus / Pertemuan :Siklus I pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriteria
		Partisipasi dalam bekerja				ketepatan menggunakan alat				Kemampuan Dalam Melakukan Percobaan						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA		√				√					√		8	66.6	K
2	SW		√					√				√		7	58.3	K
3	RP		√				√					√		8	66.6	K
4	WR		√					√				√		7	58.3	K
5	FP			√				√		√				8	66.6	K
6	PA			√								√		7	58.3	K
7	AS		√				√				√			9	75	C
8	NK		√				√					√		8	66.6	K
9	HS			√			√				√			8	66.6	K
10	RE		√					√				√		7	58.3	SB
11	LA		√			√				√				11	91.6	K
12	MZ			√				√				√		6	50	K
13	IH		√					√				√		7	58.3	K
14	PW			√				√				√		6	50	K
15	RD		√					√				√		7	58.3	K
16	KA		√					√				√		7	58.3	K
17	JA		√				√					√		8	66.6	K
18	RP			√				√				√		6	50	K
19	RE			√				√			√			7	59.3	K
20	TN			√			√				√			8	66.6	K
Jumlah		36				50				48						
Rata-rata		2,6				2,5				24				62,5		
Kriteria		C				C				C						

Keterangan:**Kriteria Penilaian****Partisipasi dalam kelompok**

- SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kemampuan berkomunikasi

- SB (4) : Jika dalam diskusi kelompok kalimatnya jelas, mudah dipahami, menyatakan ide dengan jelas dan efektif serta dapat mempengaruhi keputusan kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak

Kemampuan memimpin kelompok

- SB (4) : Jika siswa dalam kelompok dapat meminta anggota kelompok lain ikut terlibat dalam diskusi kelompok, mampu memimpin semua anggota kelompok untuk bekerja sama, mampu memberikan ide-ide dengan serius dan memberikan saran yang membantu
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak

Total Skor maksimum :

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{150}{240} \times 100 \% \\ = 62.5 \text{ (kurang)}$$

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

**Lampiran 7: Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada
Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Guru Siklus I
Pertemuan I**

**Penggunaan Model Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada
Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55
Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung
(Dari Aspek Guru)**

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
1. Adanya masalah	a. Memberikan masalah b. Bertanya jawab mengenai masalah c. Meminta pendapat siswa tentang masalah d. Memberikan penguatan pada siswa	√ √ √ -		3			3
2. Mencari data/keterangan	a. Meminta siswa menceritakan kembali hasil pengamatan b. Melakukan tanya jawab dengan siswa c. Memberikan fasilitas kepada siswa untuk berpendapat d. Memberikan penguatan	√ √ √ -		3			3
3. Menetapkan jawaban sementara	a. Memberikan LKS kepada siswa b. Meminta siswa memahami LKS c. Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS d. Meminta siswa mengerjakan LKS	√ √ √ -		3			3

4. Menguji kebenaran jawaban sementara	a. Meminta salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi	√			2		2
	b. Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi	-					
	c. Meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara	-					
	d. Memberikan penguatan	√					
5. Menarik kesimpulan	a. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√			2		2
	b. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari	-					
	c. Membantu siswa dalam uruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat	√					
	d. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari	-					
JUMLAH		13		9	4		13
RATA-RATA							
KRITERIA							

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik
70 % - 79 % = Cukup
≤ 69 % = Kurang

$$\text{Persentase skor} = \frac{15}{20} \times 100 \% \\ = 75\%$$

Kriteria keberhasilan = cukup

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran8:

Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I

Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung (Dari Aspek Siswa)

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
1. Adanya masalah	a. Menerima masalah b. Bertanya jawab mengenai masalah c. berpendapat siswa tentang masalah d. Memberikan penguatan pada siswa	√ √ √ √	4				4
2. Mencari data/ keterangan	a. Menceritakan kembali hasil pengamatan b. bertanya jawab dengan siswa c. mengemukakan pendapat d. termotivasi	√ √			2		2
e. Menetapkan jawaban sementara	a. Menerima LKS kepada siswa b. Memahami LKS c. Bertanya jawab	√ √			2		2

	tentang LKS d. Mengerjakan LKS						
e. Menguji kebenaran jawaban sementara	a. Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi b. menanggapi hasil diskusi c. siswa untuk menguji kebenaran sementara d. termotivasi	√ √ √		3			3
e. Menarik kesimpulan	a. Menyimpulkan pembelajaran b. Bertanya mengenai materi yang telah dipelajari c. meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat d. membuat catatan tentang materi pelajaran	√ √ √	4				4
JUMLAH			8	3	4		15
PERSENTASE							75%
KRITERIA							

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = SangatBaik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

$$\text{Persentase skor} = \frac{15}{20} \times 100 \%$$

Kriteria keberhasilan = 70% (Cukup)

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Hari / Tanggal	: Senin / 11 Mei 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

II. KOMPETENSI DASAR

10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi,abrasi, longsor)

III. INDIKATOR

11.3.1Menyebutkan penyebab erosi

11.3.2 Menyebutkan akibat darierosi

11.3.3 Mengidentifikasi cara mencegah terjadinya erosi

11.3.4 Mendemonstrasikan cara mencegah terjadinya erosi

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- i. Dengan melakukan percobaan siswa dapat menyebutkan penyebab dari erosi dengan benar
- j. Dengan melakukan percobaan siswa dapat menyebutkan akibat dari erosi dengan benar

- k. Setelah melakukan percobaan siswa dapat mengidentifikasi cara mencegah terjadinya erosi dengan benar
- l. Setelah melakukan percobaan siswa dapat mendemonstrasikan sikap cara mencegah terjadinya erosi dengan benar

V. MATERI

Erosi

VI. METODE, MEDIA, DAN SUMBER

D. Metode : *Problem Solving*

Adapun langkah – langkahnya antara lain :

- 6. Adanya masalah
- 7. Mencari data/ keterangan
- 8. Menetapkan jawaban sementara
- 9. Menguji kebenaran jawaban sementara
- 10. Menarik kesimpulan

E. Media : Gambar dampak di koran mengenai pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

F. Sumber :

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
- b) Buku paket IPA kelas IV , Penerbit Yudhistira hal 64 – 68
- c) Buku paket IPA kelas IV , Penerbit Erlangga hal 93 – 95

VII. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

D. Kegiatan awal

- 5. Menyiapkan kondisi kelas
- 6. Berdoa
- 7. Mengisi daftar hadir

8. Menyampaikan tujuan pembelajaran

9. Appersepsi

d. Adanya masalah

- 1) Siswa diberikan masalah tentang kerusakan lingkungan akibat erosi..
- 2) Siswa melakukan tanya jawab tentang masalah yang timbul akibat kerusakan lingkungan erosi

E. Kegiatan Inti

4. Eksplorasi

e. Mencari data/ keterangan

- 1) Siswa diminta untuk menceritakan kembali hasil pengamatannya di televisi .
- 2) Siswa menceritakan kembali mengenai erosi, yang dilihatnya di televisi, dibaca di surat kabar, internet.
- 3) Siswa melakukan tanya jawab mengenai erosi yang dilihatnya, maupun dibacanya.

5. Elaborasi

4) Menetapkan jawaban sementara dari masalah

- 1) Siswa dibagi ke dalam empat kelompok heterogen
- 2) Siswa diberikan LKS mengenai erosi, dan melakukan tanya jawab tentang cara mengerjakan LKS.
- 3) Siswa memecahkan masalah erosi yang ada di LKS dan menetapkan jawaban sementara.

6. Konfirmasi

4) Menguji kebenaran jawaban sementara

- 1) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskunya ke depan kelas
- 2) Kelompok lain membandingkan jawaban yang di dapatnya.

F. Kegiatan Akhir

3) Menarik kesimpulan

- 1) Siswa melakukan tanya jawab degan guru mengenai hasil diskusi kelompok tentang erosi.
- 2) Siswa melakukan tanya jawab degan guru mengenai penyebab dari erosi
- 3) Siswa melakukan tanya jawab degan guru mengenai akibat dari erosi
- 4) Siswa melakukan tanya jawab degan guru mengenai cara mencegah terjadinya erosi

VIII. PENILAIAN

4. Penilaian kognitif

Prosedur penilaian : Akhir Pembelajaran

Jenis Penilaian : Tulisan

Bentuk penilaian : esay

Alat/ instrument penialaian : Soal dan Kunci soal

6. Tulislah pengertian erosi?
7. Tulislah penyebab dari erosi?
8. Apakah tujuan dari pembuatan sengkedan?
9. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi?
10. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosi?

Kunci Jawaban

6. Pengikisan tanah oleh air
7. Bukit yang gundul
Tidak adanya terasering pada daerah miring

- Penebangan hutan sembarang
- Tidak adanya hutan lindung di lereng gunung.
- 8. Untuk mencegah erosi
- 9. Kurangnya kesuburan tanah
 - Lahan tandus
 - Tidak adanya curah hujan
- 10. Reboisasi
 - Pembuatan teraserng
 - Tidak melakukan penebangan hutan
 - Mengadakan hutan lindung di lereng gunung.
- 5. Penialaian afektif
 - Prosedur penilaian : Dalam proses
 - Jenis Penilaian : Non Tes
 - Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 - Alat/ instrument penialaian : lembaran Observasi.
- 6. Penialian psikomotor
 - Prosedur penilaian : Dalam proses
 - Jenis Penilaian : Non Tes
 - Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 - Alat/ instrument penialaian : Lembaran Observasi

Observer **Lubuk Basung,** **2015**
Peneliti

Lismar Wetri, A.Ma.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

Dona Inkrid Sari
NIM. 95201

Mengetahui
Kepala SDN 55 Batang Piarau
Kecamatan Lubuk Basung

GUSTIMAR, S.Pd
NIP.19670806 199312 2 002
MATERI PELAJARAN EROSI

Menurut Harianto (2006 : 165)Erosi adalah Pengikisan tanah oleh air yang mengalir.

1. penyebab dari erosi adalah

- a. Bukit yang gundul.
 - b. tidak adanya terasering pada daerah miring,
 - c. penebangan hutan sembarang,
 - d. tidak adanya hutan lindung di lereng gunung.
2. Tujuan dari pembuatan sengkedan adalah Untuk mencegah erosi.
3. Akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi adalah
- a. kurangnya kesuburan tanah,
 - b. lahan tandus,
 - c. tidak adanya curah hujan.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosi adalah
- a. Reboisasi,
 - b. pembuatan teraserng,
 - c. tidak melakukan penebangan hutan,
 - d. mengadakan hutan lindung di lereng gunung.

Lampiran 10: Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 1 SIKLUS I PERTEMUAN II

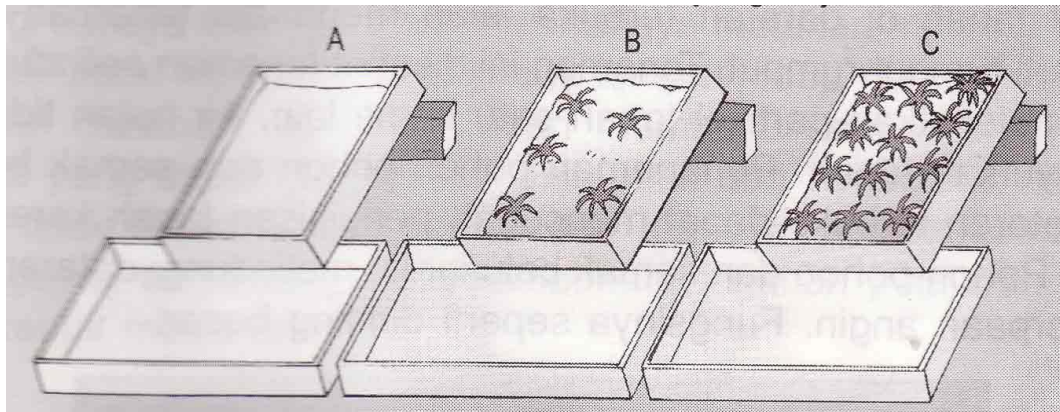
I. Topik : Erosi

II. Tujuan : Siswa dapat mengetahui penyebab, akibat dan cara

mengatasierosi dengan benar

III. Alat dan Bahan

2. Kaleng
3. Rumput
4. Air



1. Sediakan tiga jenis lapisan tanah, yaitu lapisan tanah tanpa rumput, lapisan tanah dengan sedikit rumput dan lapisan tanah dengan banyak rumput.
2. Letakan masing-masing lapisan tanah dengan nampan
3. Letakan ketiga nampan tersebut di atas kayu penyangga sehingga nampan menjadi miring. Lihatlah gambar berikut.
4. Tuanglah segayung air di tiap nampan. Amati yang terjadi

V. Hasil Pengamatan

No	Hal yang diamati	Keadaan masing-masing tanah		
		A	B	C
1	Kecepatan aliran air			
2	Warna air tampungan			
3	Jumlah air tampungan			
4	Endapan lumpur			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II

Kelompok :

Nama kelompok :

7.

8.

9.

10.

11.

Hasil Pengamatan

No	Hal yang diamati	Keadaan masing-masing tanah		
		A	B	C
1	Kecepatan aliran air			
2	Warna air tampungan			
3	Jumlah air tampungan			
4	Endapan lumpur			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI LEMBARAN KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Hal yang diamati	Keadaan masing-masing tanah		
		A	B	C
1	Kecepatan aliran air	Cepat	Sedang	lambat
2	Warna air tampungan	Keruh	Agak Keruh	Bening
3	Jumlah air tampungan	Banyak	Sedang	Sedikit
4	Endapan lumpur	Banyak	Sedang	Sedikit

KESIMPULAN

Dengan adanya tanaman dapat mengurangi terjadinya erosi

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

1. Tulislah pengertian erosi?
2. Tulislah penyebab dari erosi?
3. Apakah tujuan dari pembuatan sengkedan?
4. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi?
5. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosi?

**KUNCI EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

1. Pengikisan tanah oleh air
2. Bukit yang gundul
 - a. Tidak adanya terasering pada daerah miring
 - b. Penebangan hutan sembarang
 - c. Tidak adanya hutan lindung di lereng gunung.
3. Untuk mencegah erosi
4. Kurangnya kesuburan tanah

- a. Lahan tandus
 - b. Tidak adanya curah hujan
5. Reboisasi
- a. Pembuatan teraserng
 - b. Tidak melakukan penebangan hutan

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Siswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Siswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

Lampiran 11: Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I Pertemuan II

INSTRUMEN PENILAIAN RPP MERENCANAKAN PEMBELAJARAN (IPKG)

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajara dengan menceklis angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = kurang jika tiga komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

2 = cukup jika dua komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

3 = baik jika satu komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

4 = sangat baik jika semua komponen pembelajaran dilaksanakan

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	

I	Perumusan Tujuan Pembelajaran	5. Kejelasan rumusan 6. Kelengkapan cakupan rumusan 7. Kesesuaian dengan standar kompetensi 8. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√ √ √		3			3
II	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar	5. Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum 6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 7. Keruntutan dan sistematika kurikulum 8. Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu	√ √ √		3			3
III	Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran	5. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran 6. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran 7. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik siswa 8. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan alokasi waktu	√ √ √		3			3
IV	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	5. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran 6. Kesesuaian materi dan metode	√ √		3			3

		pembelajaran dengan karakteristik siswa 7. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran 8. Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran	√					
V	Penelitian Hasil Belajar	5. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran 6. Kejelasan prosedur penilaian 7. Kelengkapan instrumen penilaian 8. Kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dalam penilaian	√ √			2		2
Jumlah					12		2	14
Persentase								70%
Kriteria								C

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik (SB)

80 % - 89 % = Baik (B)

70 % - 79 % = Cukup (C)

≤ 69 % = Kurang (K)

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{14}{20} \times 100$$

$$= 70\% \text{ (cukup)}$$

Lubuk Basung,

2015

Kepala Sekolah

Peneliti

Gustimar, S.Pd
NIP. 19670806 199312 2 002

Dona Inkrid Sari
NIM : 95201

Lampiran 12: Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II

PENILAIAN KOGNITIF
(EVALUASI PROSES INDIVIDU)

Hari / Tanggal : Senin / 11 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Tes Akhir
1	AA	40
2	SW	80
3	RP	80
4	WR	80
5	FP	60
6	PA	40

7	AS	60
8	NK	80
9	HS	40
10	RE	60
11	LA	80
12	MZ	60
13	IH	20
14	PW	80
15	RD	80
16	KA	40
17	JA	60
18	RP	60
19	RE	80
20	TN	40
Jumlah		1220
Rata-Rata Kelas		61
Kriteria		Kurang

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 13 : Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II

HASIL PENILAIAN AFEKTIF (EVALUASI PROSES INDIVIDU)

Hari / Tanggal : Senin / 11 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriteria
		Keseriusan Saat bekerja				Saling menghargai dalam berkerja				Keaktifan saat bekerja						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA		√					√				√		7	58.3	K
2	SW			√			√				√			8	66.6	K
3	RP			√				√			√			7	58.3	K

4	WR		√					√			√			8	66.6	K
5	FP			√								√		7	58.3	K
6	PA			√				√				√		7	58.3	K
7	AS			√				√				√		8	66.6	K
8	NK		√					√				√		9	75	C
9	HS			√				√				√		7	58.3	K
10	RE			√				√				√		7	58.3	K
11	LA		√					√				√		8	66.6	K
12	MZ		√					√			√			10	83.3	B
13	IH		√					√				√		8	66.6	K
14	PW			√					√				√	7	58.3	K
15	RD			√				√					√	6	50	K
16	KA		√						√				√	8	66.6	K
17	JA			√				√					√	7	58.3	K
18	RP			√				√					√	7	58.6	K
19	RE		√					√					√	8	66.6	K
20	TN			√					√				√	6	50	K
Jumlah			40				42				48					
Rata-rata			24				27				24					
Kriteria			C				C				C					

Keterangan :

4 = jika semua deskriptor pada masing- masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Deskriptor**4. Kesiapan saat berdiskusi**

- Aktif mengemukakan hasil pikiran
- Berperan serta dalam proses pembelajaran
- Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- Fokus dalam proses pembelajaran.

5. Saling menghargai dalam berdiskusi

- Tidak menertawakan pendapat teman
- Tidak mengganggu teman saat berdiskusi

- Semangat dalam mengeluarkan pendapat
- Saling menghargai pendapat orang lain

6. Keaktifan saat berdiskusi

- Ikut terlibat dalam kerja kelompok
- Berani mengemukakan pendapat untuk keberhasilan dalam kelompok
- Ikut serta mengemukakan pendapat dalam menyimpulkan hasil kerja kelompok
- Menanggapi hasil laporan kelompok lain

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{150}{240} \times 100 \% \\ = 62.5 \text{ (kurang)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung,

2015

ObserverPeneliti

LISMAR WETRI, S.Pd

NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI

NIM. 95201

Lampiran 14: Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II

**HASIL PENILAIAN PSIKOMOTOR
(EVALUASI PROSES KELOMPOK)**

Hari / Tanggal : Senin / 11 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriteria
		Ketelitian dalam bekerja				ketepatan menggunakan alat				Kemampuan Dalam Melakukan Percobaan						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA	√				√					√			11	91.6	SB
2	SW	√				√				√				12	100	SB
3	RP			√			√				√			8	66.6	K
4	WR			√			√				√			8	66.6	K

5	FP			√			√				√			8	66.6	K
6	PA		√				√				√			9	75	C
7	AS			√			√				√			8	66.6	K
8	NK			√			√				√			8	66.6	K
9	HS		√					√				√		7	58.3	K
10	RE			√			√				√			8	66.6	K
11	LA		√				√				√			9	75	K
12	MZ		√				√			√				10	83.3	B
13	IH		√				√				√			9	75	C
14	PW		√				√					√		8	66.6	K
15	RD		√				√				√			9	66	
16	KA			√			√				√			8	66.6	K
17	JA		√				√				√			9	75	C
18	RP		√				√				√			9	75	C
19	RE		√			√				√				10	83.3	B
20	TN	√								√				12	100	SB
Jumlah		56				62				58				180		
Rata-rata		2,8				3,1				2,9				75		
Kriteria		C				C				C				C		

Keterangan:
Kriteria Penilaian
Partisipasi dalam kelompok

- SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kemampuan berkomunikasi

- SB (4) : Jika dalam diskusi kelompok kalimatnya jelas, mudah dipahami, menyatakan ide dengan jelas dan efektif serta dapat mempengaruhi keputusan kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam

kelompok tidak tampak

Kemampuan memimpin kelompok

- SB (4) : Jika siswa dalam kelompok dapat meminta anggota kelompok lain ikut terlibat dalam diskusi kelompok, mampu memimpin semua anggota kelompok untuk bekerja sama, mampu memberikan ide-ide dengan serius dan memberikan saran yang membantu
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak

$$\begin{aligned}\text{Persentase perolehan skor} &= \frac{180}{240} \times 100 \% \\ &= 75(\text{cukup})\end{aligned}$$

90 % - 100 % = Sangat Baik

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 15 : Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II

Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung (Dari Aspek Guru)

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ($\checkmark$) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
6. Adanya	e. Memberikan masalah			3			3

masalah	f. Bertanya jawab mengenai masalah g. Meminta pendapat siswa tentang masalah h. Memberikan penguatan pada siswa	√ √ √					
7. Mencari data/ keterangan	e. Meminta siswa menceritakan kembali hasil pengamatan f. Melakukan tanya jawab dengan siswa g. Memberikan fasilitas kepada siswa untuk berpendapat h. Memberikan penguatan	√ √ √		3			
8. Menetapkan jawaban sementara	e. Memberikan LKS kepada siswa f. Meminta siswa memahami LKS g. Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS h. Meminta siswa mengerjakan LKS	√ √ √		3			
9. Menguji kebenaran jawaban sementara	e. Meminta salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi f. Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi g. Meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara h. Memberikan penguatan	√ √ √		3			
10. Menarik kesimpulan	e. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran f. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari g. Membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika	√ √ √		3			

	ada kesimpulan yang belum tepat						
	h. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari						
JUMLAH		15	8	9			15
RATA-RATA							75
KRITERIA		cukup					

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Persentase skor = $\frac{15}{20} \times 100 \%$

= 75%

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 16 : Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Siswa Siklus IPertemuan II

Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung (Dari Aspek Siswa)

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
3. Adanya malah	e. Menerima masalah f. Bertanya jawab mengenai masalah	√ √		3			

	g. berpendapat siswa tentang masalah h. Memberikan penguatan pada siswa	√					
1. Mencari data/keterangan	f. Menceritakan kembali hasil pengamatan g. bertanya jawab dengan siswa h. mengemukakan pendapat i. termotivasi	√ √ √		3			
1. Menetapkan jawaban sementara	f. Menerima LKS kepada siswa g. Memahami LKS h. Bertanya jawab tentang LKS i. Mengerjakan LKS	√ √ √		3			
2. Menguji kebenaran jawaban sementara	f. Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi g. menanggapi hasil diskusi h. siswa untuk menguji kebenaran sementara i. termotivasi	√ √				2	
1. Menarik kesimpulan	e. Menyimpulkan pembelajaran f. Bertanya mengenai materi yang telah dipelajari g. meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat membuat catatan tentang materi pelajaran	√ √				2	
JUMLAH				9	4		13

PERSentase	65
KRITERIA	kurang

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

$$\text{Persentase skor} = \frac{13}{20} \times 100 \%$$

Kriteria keberhasilan = 65 (kurang)

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 17 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Hari /Tanggal	: Rabu / 06 Mei 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

II. KOMPETENSI DASAR

10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi,abrasi, longsor)

III. INDIKATOR

11.3.1 Menyebutkan penyebab banjir

11.3.2 Menyebutkan akibat dari banjir

11.3.3 Menjelaskan cara mencegah terjadinya banjir

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

m. Setelah melakukan percobaan siswa dapat menyebutkan penyebab dari banjir dengan benar

n. Setelah melakukan percobaan siswa dapat menyebutkan akibat dari banjir dengan benar

o. Setelah melakukan percobaan siswa dapat menjelaskan cara mencegah terjadinya banjir

V. MATERI

VI. METODE, MEDIA, DAN SUMBER

G. Metode : *Problem Solving*

Adapun langkah – langkahnya antara lain :

11. Adanya masalah
12. Mencari data/ keterangan
13. Menetapkan jawaban sementara
14. Menguji kebenaran jawaban sementara
15. Menarik kesimpulan

H. Media : Gambar dampak di koran pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

I. Sumber :

- d) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
- e) Bukupaket IPA kelas IV , Penerbit Yudhistirahal 64 – 68
- f) Bukupaket IPA kelas IV , Penerbit Erlanggahal 93 – 95

VII. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

G. Kegiatan awal

10. Menyiapkan kondisi kelas
11. Berdoa
12. Mengisi daftar hadir
13. Menyampaikan tujuan pembelajaran
14. Appersepsi

f. Adanya masalah

- 3) Siswa diberikan masalah tentang kerusakan lingkungan.

- 4) Siswa melakukan tanya jawab tentang masalah yang timbul akibat kerusakan liangkuangan

H. Kegiatan Inti

7. Eksplorasi

a. Mencari data/ keterangan

- 1) Siswa diminta untuk menceritakan kembali hasil pengamatannya di televisi .
- 2) Siswa menceritakan kembali mengenai banjir, yang di lihatnya di televisi, dibaca di surat kabar, internet.
- 3) Siswa melakukan tanya jawab mengenai banjir yang dilihatnya, maupun dibacanya.

8. Elaborasi

a. Menetapkan jawaban sementara dari masalah

- 6) Siswa di bagi ke dalam empat kelompok heterogen
- 7) Siswa di berikan LKS mengenai banjir, dan melakukan tanya jawab tentang cara mengerjakan LKS.
- 8) Siswa memecahkan masalah yang ada di LKS dan menetapkan jawaban sementara.

b. Konfirmasi

a. Menguji kebenaran jawaban sementara

- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskunya ke depan kelas

- 4) Kelompok lain membandingkan jawaban yang di dapatnya.

I. Kegiatan Akhir

a. Menarik kesimpulan

- 5) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai hasil diskusi kelompok tentang banjir.
- 6) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai penyebab dari banjir
- 7) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai akibat dari banjir
- 8) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai cara mencegah terjadinya banjir

VIII. PENILAIAN

7. .Penilaian kognitif

Prosedur penilaian : Akhir Pembelajaran

Jenis Penilaian : Tulisan

Bentuk penilaian : Essay

Alat/ instrument penilaian : Soal dan Kuncisoal

11. Tulislah pengertian banjir?
12. Tulislah penyebab dari banjir?
13. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan dari banjir?
14. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari banjir?
15. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir?

Kunci Jawaban

11. Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan.
12. Membuang sampah ke sungai
Curah hujan yang terlalu tinggi
Penebangan hutan sembarangan
13. Penyakit kulit.
14. Kehilangan tempat tinggal
Perabot rumah rusak
Kematian
15. Reboisasi
Membuat saluran air

8. Penilaian afektif

Prosedur penilaian : Dalam proses
 Jenis Penilaian : Non tes
 Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 Alat/ instrument penilaian : Lembar Observasi.

9. Penilaian psikomotor

Prosedur penilaian : Dalam proses
 Jenis Penilaian : Non tes
 Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 Alat/ instrument penilaian : Lembar Observasi

Observer **Lubuk Basung,** **2015**
Peneliti

Lismar Wetri, A.Ma.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

Dona Inkrid Sari
NIM. 95201

Mengetahui
Kepala SDN 55 Batang Piarau
Kecamatan Lubuk Basung

GUSTIMAR, S.Pd
NIP.19670806 199312 2 002

MATERI PELAJARAN BANJIR



Menurut Rosa (2006: 178) banjir adalah “Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan”.

Penyebab dari banjir Adalah Membuang sampah ke sungai, curah hujan yang terlalu tinggi, penebangan hutan sembarangan. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan dari banjir adalah Penyakit kulit. Akibat yang dapat ditimbulkan dari banjir adalah kehilangan tempat tinggal, perabot rumah rusak, kematian. Upaya yang dapat di lakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah reboisasi, membuat saluran air.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 1
SIKLUS II PERTEMUAN I

I. Topik : Banjir

II. Tujuan : Siswa dapat mengetahui penyebab,
 Akibat dan cara mengatasi banjir dengan benar

III. Alat dan Bahan

5. Gambar banjir

IV. Cara kerja

3. Amatilah gambar banjir yang di tampilkan di depan kelas kemudian
4. sebutkanlah penyebab, akibat dan cara mengatasi banjir

V. Hasil Pengamatan

NO	PERUBAHAN DARATAN		
	PENYEBAB	DAMPAK	CARA MENGATASI
1			
2			
3			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I

Kelompok :

Nama kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Hasil Pengamatan

NO	PERUBAHAN DARATAN		
	PENYEBAB	DAMPAK	CARA MENGATASI
1			
2			
3			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI LEMBARAN KERJA SISWA I SIKLUS II PERTEMUAN I

NO	PERUBAHAN DARATAN		
	PENYEBAB	DAMPAK	CARA MENGATASI
1	Membuang sampah kesungai	Kehilangan tempat tinggal	Reboisasi
2	Curah hujan yang terlalu tinggi	Perabot rumah rusak	Membuat saluran air
3	Penebangan hutan sembarangan	Kematian	Reboisasi

6. Tulislah pengertian banjir?
7. Tulislah penyebab dari banjir?
8. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan dari banjir?
9. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari banjir?
10. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir?

6. Peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan.
7. Membuang sampah ke sungai
 - a. Curah hujan yang terlalu tinggi
 - b. Penebangan hutan sembarangan
8. Penyakit kulit.
9. Kehilangan tempat tinggal
 - a. Perabot rumah rusak
 - b. Kematian
10. Reboisasi
 - a. Membuat saluran air

NamaSiswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

NamaSiswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

Lampiran 19 : Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus II Pertemuan I

INSTRUMEN PENILAIAN RPP MERENCANAKAN PEMBELAJARAN (IPKG)

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajara dengan menceklis angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 = kurang jika tiga komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

2 = cukup jika dua komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

3 = baik jika satu komponen pembelajaran tidak dilaksanakan

4 = sangat baik jika semua komponen pembelajaran dilaksanakan

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran	9. Kejelasan rumusan	√	4				4
		10. Kelengkapan cakupan rumusan	√					
		11. Kesesuaian dengan standar kompetensi	√					
		12. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					
II	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar	9. Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum	√	4				
		10. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					
		11. Keruntutan dan sistematika kurikulum	√					
		12. Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu						
III	Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran	9. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran	√		3			3

		dengan tujuan pembelajaran 10. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran 11. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik siswa 12. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan alokasi waktu	√ √					
IV	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	9. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran 10. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa 11. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran 12. Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran	√ √ √		3			3

V	Penelitian Hasil Belajar	9. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√		3			3
		10. Kejelasan prosedur penilaian	√					
		11. Kelengkapan instrumen penilaian	√					
		12. Kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dalam penilaian						
Jumlah				12	6			18
Persentase								90%
Kriteria								SB

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik (SB)

80 % - 89 % = Baik (B)

70 % - 79 % = Cukup (C)

≤ 69 % = Kurang (K)

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{18}{20} \times 100$$

$$= 90\%$$

Lubuk Basung,

2015

Kepala Sekolah

Peneliti

Gustimar, S.Pd
NIP. 19670806 199312 2 002

Dona Inkrid Sari
NIM : 95201

Lampiran 20 : Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I

PENILAIAN KOGNITIF (EVALUASI PROSES INDIVIDU)

Hari / Tanggal : Rabu / 06 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

No	NamaSiswa	HasilTesAkhir
1	AA	80
2	SW	100
3	RP	100
4	WR	100
5	FP	80
6	PA	100
7	AS	80
8	NK	100
9	HS	100
10	RE	80
11	LA	100
12	MZ	80
13	IH	80
14	PW	100
15	RD	100
16	KA	80
17	JA	60
18	RP	80
19	RE	80
20	TN	80
Jumlah		1780
Rata-Rata Kelas		88
Kriteria		B

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 21 : Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I

HASIL PENILAIAN AFEKTIF (EVALUASI PROSES INDIVIDU)

Hari / Tanggal : Rabu / 06 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

		Aspek yang dinilai														
N O	Nama Siswa	Keseriusan Saat berdiskusi				Saling menghargai dalam berdiskusi				Keaktifan saat berdiskusi				Jml Skor	% Nila	Kriteria
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1			
1	AA		√				√					√		8	66.6	
2	SW	√					√				√			10	83.3	
3	RP	√				√				√				12	100	
4	WR	√					√				√			10	83.3	
5	FP		√				√				√			9	75	
6	PA	√					√				√			10	83.3	
7	AS	√					√				√			10	83.3	
8	NK	√					√				√			10	83.3	
9	HS		√				√				√			9	75	
10	RE	√				√					√			11	91.6	
11	LA	√				√				√				12	100	
12	MZ	√					√				√			10	83.3	
13	IH	√				√				√				12	100	
14	PW	√				√				√				12	100	
15	RD	√				√				√				12	100	
16	KA	√					√				√			10	83.3	
17	JA		√				√				√			9	75	
18	RP	√				√				√				12	100	
19	RE	√				√				√				12	100	
20	TN	√				√								10	83.3	
Jumlah		76				69				56				210		
Rata-rata		3,8				3,45				2,8				87.5		
Kriteria		B				B				C				B		

Keterangan :

4 = jika semua deskriptor pada masing- masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Deskriptor

7. Keseriusan saat berdiskusi

- Aktif mengemukakan hasil pikiran
- Berperan serta dalam proses pembelajaran
- Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- Fokus dalam proses pembelajaran.

8. Saling menghargai dalam berdiskusi

- Tidak menertawakan pendapat teman
- Tidak mengganggu teman saat berdiskusi
- Semangat dalam mengeluarkan pendapat
- Saling menghargai pendapat orang lain

9. Keaktifan saat berdiskusi

- Ikut terlibat dalam kerja kelompok
- Berani mengemukakan pendapat untuk keberhasilan dalam kelompok
- Ikut serta mengemukakan pendapat dalam menyimpulkan hasil kerja kelompok
- Menanggapi hasil laporan kelompok lain

Total Skor maksimum :

$$\begin{aligned}\text{Persentase perolehan skor} &= \frac{210}{240} \times 100 \% \\ &= 87.5 \text{ (kurang)}\end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 22: Hasil Penilaian Pshikomotor Siklus II Pertemuan I

**HASIL PENILAIAN PSIKOMOTOR
(EVALUASI PROSES KELOMPOK)**

Hari / Tanggal : Rabu / 06 Mei 2015
Siklus / Pertemuan : Siklus II pertemuan I

N O	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriteria
		Ketelitian dalam bekerja				ketepatan menggunakan alat				Kemampuan Dalam Melakukan Percobaan						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA	√					√				√			10	83.3	
2	SW	√				√				√				12	100	
33	RP	√				√				√				12	100	
4	WR		√				√				√			9	75	
5	FP		√				√					√		8	66.6	
6	PA	√					√				√			10	83.3	
7	AS	√				√				√				12	100	
8	NK	√					√				√			10	83.	
9	HS	√					√				√			10	83.3	
10	RE	√				√				√				12	100	
11	LA	√				√				√				12	100	
12	MZ	√				√				√				12	100	
13	IH	√					√				√			10	83.3	
14	PW	√					√				√			10	83.3	
15	RD	√					√				√			10	83.3	
16	KA		√				√				√			9	75	
17	JA		√			√				√				11	91.6	
18	RP	√				√				√				12	100	
19	RE	√					√				√			10	83.3	
20	TN		√				√				√			9	75	
Jumlah		76				60				56						
Rata-rata		3,8				3,45				2,8						
Kriteria		B				B				C						

Keterangan:
Kriteria Penilaian
Partisipasi dalam kelompok

- SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kemampuan berkomunikasi

- SB (4) : Jika dalam diskusi kelompok kalimatnya jelas, mudah dipahami, menyatakan ide dengan jelas dan efektif serta dapat mempengaruhi keputusan kelompok
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak

Kemampuan memimpin kelompok

- SB (4) : Jika siswa dalam kelompok dapat meminta anggota kelompok lain ikut terlibat dalam diskusi kelompok, mampu memimpin semua anggota kelompok untuk bekerja sama, mampu memberikan ide-ide dengan serius dan memberikan saran yang membantu
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak

Total Skor maksimum :

$$\begin{aligned}\text{Persentase perolehan skor} &= \frac{210}{240} \times 100 \% \\ &= 87.5 \text{ (BAIK)}\end{aligned}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

**LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004**

**DONA INKRID SARI
NIM. 95201**

Lampiran 23: Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I

Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung (Dari Aspek Guru)

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
11. Adanya masalah	i. Memberikan masalah j. Bertanya jawab mengenai masalah k. Meminta pendapat siswa tentang masalah l. Memberikan penguatan pada siswa	√ √ √ √	4				4
12. Mencari data/keterangan	i. Meminta siswa menceritakan kembali hasil pengamatan j. Melakukan tanya jawab dengan siswa k. Memberikan fasilitas kepada siswa untuk berpendapat l. Memberikan penguatan	√ √ √ √	4				4
13. Menetapkan jawaban sementara	i. Memberikan LKS kepada siswa j. Meminta siswa memahami LKS k. Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS l. Meminta siswa mengerjakan LKS	√ √ √ √	4				4
14. Menguji kebenaran	i. Meminta salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi	√		3			3

jawaban sementara	j. Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi	√					
	k. Meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara	√					
	l. Memberikan penguatan	√					
15. Menarik kesimpulan	i. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√		3			3
	j. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari	√					
	k. Membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat	√					
	l. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari						
JUMLAH		18	12	6			18
RATA-RATA							
KRITERIA							

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

$\leq 69 \%$ = Kurang

$$\text{Persentase skor} = \frac{18}{20} \times 100 \%$$

$$= 85$$

Kriteria keberhasilan = Baik

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 24 : Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I

Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung (Dari Aspek Siswa)

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
4. Adanya masalah	i. Menerima masalah j. Bertanya jawab mengenai masalah k. berpendapat siswa tentang masalah l. Memberikan penguatan pada siswa	√ √ √ √	4				4
5. Mencari data/keterangan	j. Menceritakan kembali hasil pengamatan k. bertanya jawab dengan siswa l. mengemukakan pendapat m. termotivasi	√ √ √		3			
n. Menetapkan jawaban sementara	j. Menerima LKS kepada siswa k. Memahami LKS l. Bertanya jawab tentang LKS m. Mengerjakan LKS	√ √ √		3			3
n. Menguji kebenaran jawaban sementara	j. Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi k. menanggapi hasil	√ √	4				

	diskusi l. siswa untuk menguji kebenaran sementara m. termotivasi	√ √					
n. Menarik kesimpulan	h. Menyimpulkan pembelajaran i. Bertanya mengenai materi yang telah dipelajari j. meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat k. membuat catatan tentang materi pelajaran	√ √ √		3			4
JUMLAH			8	9			17
PERSENTASE							
KRITERIA							

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

$$\text{Persentase skor} = \frac{17}{20} \times 100 \%$$

Kriteria keberhasilan = 85% (Cukup)

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 25: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Hari / Tanggal	: Rabu / 13 Mei 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

II. KOMPETENSI DASAR

10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi,abrasi, longsor)

III. INDIKATOR

11.3.1 Menyebutkan penyebab erosi

11.3.2 Menyebutkan akibat dari erosi

11.3.3 Menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- p. Setelah melakukan percobaan siswa dapat menyebutkan penyebab dari erosi dengan benar
- q. Setelah melakukan percobaan siswa dapat menyebutkan akibat dari erosi dengan benar
- r. Setelah melakukan percobaan siswa dapat menjelaskan cara mencegah terjadinya erosi dengan benar

V. MATERI

VI. METODE, MEDIA, DAN SUMBER

J. Metode : *problem solving*

Adapun langkah – langkahnya antara lain :

16. Adanya masalah
17. Mencari data/ keterangan
18. Menetapkan jawaban sementara
19. Menguji kebenaran jawaban sementara
20. Menarik kesimpulan
21. Media : Gambar dampak di koran mengenai pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

22. Sumber :

- d) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
- e) Buku paket IPA kelas IV , Penerbit Yudhistira hal 64 – 68
- f) Buku paket IPA kelas IV , Penerbit Erlangga hal 93 – 95

VII. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

J. Kegiatan awal

15. Menyiapkan kondisi kelas
16. Berdoa
17. Mengisi daftar hadir
18. Menyampaikan tujuan pembelajaran
19. Appersepsi

g. Adanya masalah

- 5) Siswa diberikan masalah tentang kerusakan lingkungan akibat erosi..
- 6) Siswa melakukan tanya jawab tentang masalah yang timbul akibat kerusakan liangkuangan erosi

K. Kegiatan Inti

9. Eksplorasi

h. Mencari data/ keterangan

- 5) Siswa diminta untuk menceritakan kembali hasil pengamatannya di televisi
- 6) Siswa menceritakan kembali mengenai erosi, yang dilihatnya di televisi, dibaca di surat kabar, internet.
- 7) Siswa melakukan tanya jawab mengenai erosi yang dilihatnya, maupun dibacanya.

10. Elaborasi

8) Menetapkan jawaban sementara dari masalah

- 5) Siswa dibagi ke dalam empat kelompok heterogen
- 6) Siswa diberikan LKS mengenai erosi, dan melakukan tanya jawab tentang cara mengerjakan LKS.
- 7) Siswa memecahkan masalah erosi yang ada di LKS dan menetapkan jawaban sementara.

11. Konfirmasi

8) Menguji kebenaran jawaban sementara

- 4) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskunnya ke depan kelas
- 5) Kelompok lain membandingkan jawaban yang didapatnya.

L. Kegiatan Akhir

6) Menarik kesimpulan

- 5) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai hasil diskusi kelompok tentang erosi.
- 6) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai penyebab dari erosi

- 7) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai akibat dari erosi
- 8) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai cara mencegah terjadinya erosi

VIII. PENILAIAN

10.. Penilaian kognitif

Prosedur penilaian : Akhir Pembelajaran

Jenis Penilaian : Tulisan

Bentuk penilaian : essay

Alat/ instrument penilaian : Soal dan Kunci soal

16. Tulislah pengertian erosi?

17. Tulislah penyebab dari erosi?

18. Apakah tujuan dari pembuatan sengkedan?

19. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi?

20. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosi?

Kunci Jawaban

16. Pengikisan tanah oleh air

17. Bukit yang gundul

Tidak adanya terasering pada daerah miring

Penebangan hutan sembarang

Tidak adanya hutan lindung di lereng gunung.

18. Untuk mencegah erosi

19. Kurangnya kesuburan tanah

Lahan tandus

Tidak adanya curah hujan

20. Reboisasi

Pembuatan terasering

Tidak melakukan penebangan hutan

Mengadakan hutan lindung di lereng gunung.

11. Penilaian afektif

Prosedur penilaian : Dalam proses

Jenis Penilaian : Non Tes

Bentuk penilaian : Pengamatan/ observasi

Alat/ instrument penilaian : lembar Observasi.

12. Penilaian psikomotor

Prosedur penilaian : Dalam proses
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk penilaian : Pengamatan/ obeservasi
 Alat/ instrument penialaian : Lembaran Observasi

Observer **Lubuk Basung,** **2015**
Peneliti

Lismar Wetri, A.Ma.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

Dona Inkrid Sari
NIM. 95201

Kepala SDN 55 Batang Piarau
Kecamatan Lubuk Basung

GUSTIMAR, S.Pd
NIP.19670806 199312 2 002

Menurut Harianto (2006 : 165)erosi adalah Pengikisan tanah oleh air.penyebab dari erosi adalah Bukit yang gundul. tidak adanya terasering pada daerah miring, penebangan hutan sembarang, tidak adanya hutan lindung di lereng gunung. Tujuan dari pembuatan sengkedan adalah Untuk mencegah erosi. Akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi adalah kurangnya kesuburan tanah, lahan tandus, tidak adanya curah hujan.Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosiadalah Reboisasi,pembuatan teraserng, tidak melakukan penebangan hutan, mengadakan hutan lindung di lereng gunung.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

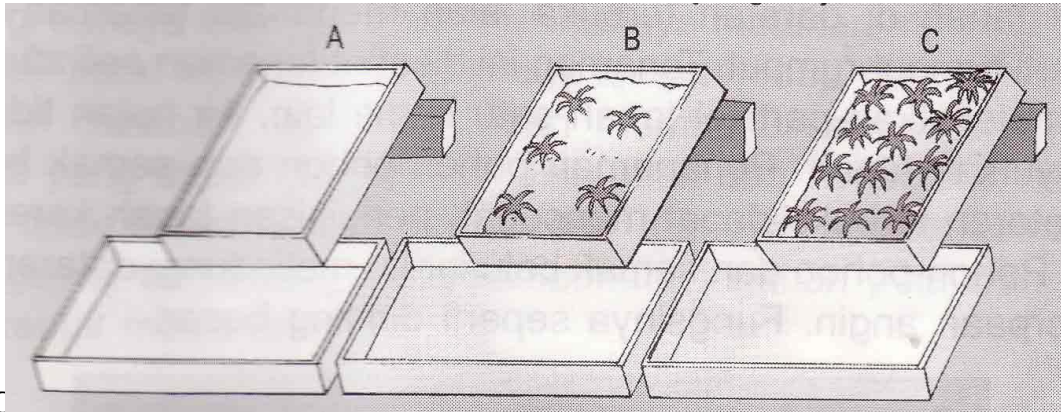
SIKLUS II PERTEMUAN II

I. Topik : Erosi

II. Tujuan : Siswa dapat mengetahui penyebab, akibat dan cara mengatasierosi dengan benar

III. Alat dan Bahan

6. Kaleng
7. Rumput
8. Air



IV. Cara Kerja

5. Sediakan tiga jenis lapisan tanah, yaitu lapisan tanah tanpa rumput, lapisan tanah dengan sedikit rumput dan lapisan tanah dengan banyak rumput.
6. Letakan masing-masing lapisan tanah dengan nampan
7. Letakan ketiga nampan tersebut di atas kayu penyangga sehingga nampan menjadi miring. Lihatlah gambar berikut.
8. Tuanglah segayung air di tiap nampan. Amati yang terjadi

V. Hasil Pengamatan

No	Hal yang diamati	Keadaan masing-masing tanah		
		A	B	C

1	Kecepatan aliran air			
2	Warna air tampungan			
3	Jumlah air tampungan			
4	Endapan lumpur			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Kelompok :

Nama kelompok :

12.

13.

14.

15.

16.

Hasil Pengamatan

No	Hal yang diamati	Keadaan masing-masing tanah		
		A	B	C
1	Kecepatan aliran air			
2	Warna air tampungan			
3	Jumlah air tampungan			
4	Endapan lumpur			

KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI LEMBARAN KERJA SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Hal yang diamati	Keadaan masing-masing tanah		
		A	B	C
1	Kecepatan aliran air	Cepat	Sedang	lambat

2	Warna air tampungan	Keruh	Agak Keruh	Bening
3	Jumlah air tampungan	Banyak	Sedang	Sedikit
4	Endapan lumpur	Banyak	Sedang	Sedikit

KESIMPULAN

Dengan adanya tanaman dapat mengurangi terjadinya erosi

EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

6. Tulislah pengertian erosi?
7. Tulislah penyebab dari erosi?
8. Apakah tujuan dari pembuatan sengkedan?

9. Apakah akibat yang dapat ditimbulkan dari erosi?
10. Tulislah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya erosi?

**KUNCI EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

6. Pengikisan tanah oleh air
7. Bukit yang gundul
 - a. Tidak adanya terasering pada daerah miring
 - b. Penebangan hutan sembarang
 - c. Tidak adanya hutan lindung di lereng gunung.

8. Untuk mencegah erosi
9. Kurangnya kesuburan tanah
 - a. Lahan tandus
 - b. Tidak adanya curah hujan
10. Reboisasi
 - a. Pembuatan teraserng
 - b. Tidak melakukan penebangan hutan

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Siswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Siswa :

Kelas/ Semester :

Hari/ Tanggal :

Lampiran 27: Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus II Pertemuan II**INSTRUMEN PENILAIAN RPP
MERENCANAKAN PEMBELAJARAN (IPKG)**

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajara dengan menceklis angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = kurang jika tiga komponen pembelajaran tidak dilaksanakan
- 2 = cukup jika dua komponen pembelajaran tidak dilaksanakan
- 3 = baik jika satu komponen pembelajaran tidak dilaksanakan
- 4 = sangat baik jika semua komponen pembelajaran dilaksanakan

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran	13. Kejelasan rumusan	√	4				4
		14. Kelengkapan cakupan rumusan	√					
		15. Kesesuaian dengan standar kompetensi	√					
		16. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					
II	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar	13. Kesesuaian materi ajar dengan kurikulum	√	4				
		14. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					
		15. Keruntutan dan sistematika kurikulum	√					
		16. Kesesuaian dan sistematika dengan alokasi waktu	√					
III	Pemilihan sumber belajar/media Pembelajaran	13. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√		3			3
		14. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					
		15. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik siswa	√					
		16. Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan alokasi waktu	√					
IV	Skenario / Kegiatan Pembelajaran	13. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√		3			3

		14. Kesesuaian materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa	√					
		15. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran	√					
		16. Kesesuaian alokasi waktu dengan langkah-langkah pembelajaran						
V	Penelitian Hasil Belajar	13. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√		3			3
		14. Kejelasan prosedur penilaian	√					
		15. Kelengkapan instrumen penilaian	√					
		16. Kejelasan bahasa dan tingkat kesukaran soal dalam penilaian						
Jumlah				12	6			18
Persentase								90%
Kriteria								SB

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik (SB)

80 % - 89 % = Baik (B)

70 % - 79 % = Cukup (C)

≤ 69 % = Kurang (K)

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{18}{20} \times 100$$

$$= 90\%$$

Lubuk Basung,

2015

Kepala Sekolah

Peneliti

Gustimar, S.Pd
NIP. 19670806 199312 2 002

Dona Inkrid Sari
NIM : 95201

Lampiran 28: Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II

PENILAIAN KOGNITIF
(EVALUASI PROSES INDIVIDU)

Hari / Tanggal : Rabu / 13 Mei 2015
Siklus / Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Tes Akhir
1	AA	100
2	SW	100
3	RP	100
4	WR	100
5	FP	100
6	PA	80
7	AS	100
8	NK	100
9	HS	100
10	RE	100
11	LA	100
12	MZ	100
13	IH	80
14	PW	100
15	RD	100
16	KA	100
17	JA	60
18	RP	80
19	RE	100
20	TN	80
Jumlah		1800
Rata-Rata Kelas		90
Kriteria		SB

Lubuk Basung, 2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
 NIP. 19720218 200604 2 004
 Lampiran 29: Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II

DONA INKRID SARI
 NIM. 95201

**HASIL PENILAIAN AFEKTIF
 (EVALUASI PROSES INDIVIDU)**

Hari / Tanggal : Rabu / 13 Mei 2015

Siklus / Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

N O	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriter ia
		Keseriusan Saat berdiskusi				Saling menghargai dalam berdiskusi				Keaktifan saat Berdiskusi						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA		√				√					√		8	66.6	
2	SW	√					√				√			10	83.3	
3	RP	√				√				√				12	100	
4	WR	√					√				√			10	83.3	
5	FP		√				√				√			9	75	
6	PA	√					√				√			10	83.3	
7	AS	√					√				√			10	83.3	
8	NK	√					√				√			10	83.3	
9	HS		√				√				√			9	75	
10	RE	√				√					√			11	91.6	
11	LA	√				√				√				12	100	
12	MZ	√					√				√			10	83.3	
13	IH	√				√				√				12	100	
14	PW	√				√				√				12	100	
15	RD	√				√				√				12	100	
16	KA	√					√				√			10	83.3	
17	JA		√				√				√			9	75	
18	RP	√				√				√				12	100	
19	RE	√				√				√				12	100	
20	TN	√				√								10	83.3	
Jumlah		76				69				66				210		
Rata-rata		3.8				3.45				3,3				87.5		
Kriteria		B				B				B				B		

Keterangan :

4 = jika semua deskriptor pada masing- masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Deskriptor**10. Keseriusan saat berdiskusi**

- Aktif mengemukakan hasil pikiran
- Berperan serta dalam proses pembelajaran
- Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- Fokus dalam proses pembelajaran.

11. Saling menghargai dalam berdiskusi

- Tidak menertawakan pendapat teman
- Tidak mengganggu teman saat berdiskusi
- Semangat dalam mengeluarkan pendapat
- Saling menghargai pendapat orang lain

12. Keaktifan saat berdiskusi

- Ikut terlibat dalam kerja kelompok
- Berani mengemukakan pendapat untuk keberhasilan dalam kelompok
- Ikut serta mengemukakan pendapat dalam menyimpulkan hasil kerja kelompok
- Menanggapi hasil laporan kelompok lain

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{210}{240} \times 100 \% \\ = 87.5 \text{ (BAIK)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 30: Hasil Penilaian Pshikomotor Siklus II Pertemuan II

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTOR (EVALUASI PROSES KELOMPOK)

Hari / Tanggal : Rabu / 13 Mei 2015
Siklus / Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

N O	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	% Nilai	Kriteria
		Ketelitian dalam bekerja				ketepatan menggunakan alat				Kemampuan Dalam Melakukan Percobaan						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AA	√					√				√			10	83.3	
2	SW	√				√				√				12	100	
33	RP	√				√				√				12	100	
4	WR		√				√				√			9	75	
5	FP		√				√					√		8	66.6	
6	PA	√					√				√			10	83.3	
7	AS	√				√				√				12	100	
8	NK	√					√				√			10	83.	
9	HS	√					√				√			10	83.3	
10	RE	√				√				√				12	100	
11	LA	√				√				√				12	100	
12	MZ	√				√				√				12	100	
13	IH	√					√				√			10	83.3	
14	PW	√					√				√			10	83.3	
15	RD	√					√				√			10	83.3	
16	KA		√				√				√			9	75	
17	JA		√			√				√				11	91.6	
18	RP	√				√				√				12	100	
19	RE	√					√				√			10	83.3	
20	TN		√				√				√			9	75	
Jumlah		75				68				67						
Rata-rata		3,75				3,4				3,35						
Kriteria		B				B				B						

Keterangan:

Kriteria Penilaian

Partisipasi dalam kelompok

SB (4) : Jika siswa dapat membagi kerja dengan teman satu kelompok dengan baik, tidak mendominasi dalam kelompok dan aktif berpartisipasi selama diskusi kelompok

B (3) : Jika salah satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak

C (2) : Jika hanya satu bagian dari partisipasi dalam kelompok tidak tampak

K (1) : Jika semua bagian dari partisipasi kelompok tidak tampak

Kemampuan berkomunikasi

SB (4) : Jika dalam diskusi kelompok kalimatnya jelas, mudah dipahami, menyatakan ide dengan jelas dan efektif serta dapat mempengaruhi keputusan kelompok

B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam

- kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya satu bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan berkomunikasi dalam kelompok tidak tampak

Kemampuan memimpin kelompok

- SB (4) : Jika siswa dalam kelompok dapat meminta anggota kelompok lain ikut terlibat dalam diskusi kelompok, mampu memimpin semua anggota kelompok untuk bekerja sama, mampu memberikan ide-ide dengan serius dan memberikan saran yang membantu
- B (3) : Jika salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak
- C (2) : Jika hanya salah satu bagian dari kemampuan memimpin kelompok yang tampak
- K (1) : Jika semua bagian dari kemampuan memimpin kelompok tidak tampak

Total Skor maksimum :

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{210}{240} \times 100 \% \\ = 87.5 \text{ (BAIK)}$$

Kriteria Taraf Keberhasilan =

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Lampiran 31: Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II

Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung (Dari Aspek Guru)

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
16. Adanya masalah	m. Memberikan masalah n. Bertanya jawab mengenai masalah o. Meminta pendapat siswa tentang masalah p. Memberikan penguatan pada siswa	√ √ √ √	4				4
17. Mencairi data/keterangan	m. Meminta siswa menceritakan kembali hasil pengamatan n. Melakukan tanya jawab dengan siswa o. Memberikan fasilitas kepada siswa untuk berpendapat p. Memberikan penguatan	√ √ √ √	4				4
18. Menetapkan jawaban sementara	m. Memberikan LKS kepada siswa n. Meminta siswa memahami LKS o. Bertanya jawab dengan siswa tentang LKS p. Meminta siswa mengerjakan LKS	√ √ √ √	4				4
19. Menguji kebenaran jawaban sementara	m. Meminta salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi n. Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi o. Meminta siswa untuk menguji kebenaran sementara p. Memberikan penguatan	√ √ √ √		3			3
20. Menarik kesimpulan	m. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√		3			3

	n. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari	√					
	o. Membantu siswa meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat	√					
	p. Memberikan catatan terhadap materi yang telah dipelajari						
JUMLAH		18	12	6			18
RATA-RATA							
KRITERIA							

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

$$\text{Persentase skor} = \frac{18}{20} \times 100 \%$$

$$= 90$$

Kriteria keberhasilan =

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

**Lampiran 32: Hasil Observasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran
IPA di Kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II**

**Penggunaan Model *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada
Pembelajaran IPA di kelas IV SD N 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung
(Dari Aspek Siswa)**

Petunjuk Pengisian

Tabel ini diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar!

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				JML
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
6. Adanya malah	m. Menerima masalah	√	4				4
	n. Bertanya jawab mengenai masalah	√					
	o. berpendapat siswa tentang maslah	√					
	p. Memberikan penguatan pada siswa	√					
7. Mencari data/keterangan	o. Menceritakan kembali hasil pengamatan	√		3			
	p. bertanya jawab dengan siswa	√					
	q. mengemukakan pendapat	√					
	r. termotivasi						
s. Menetapkan jawaban sementara	o. Menerima LKS kepada siswa	√		3			3
	p. Memahami LKS	√					
	q. Bertanya jawab tentang LKS	√					
	r. Mengerjakan LKS						
s. Menguji kebenaran jawaban sementara	o. Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi	√	4				
	p. menanggapi hasil diskusi	√					
	q. siswa untuk menguji kebenaran sementara	√					
	r. termotivasi	√					
s. Menarik kesimpulan	l. Menyimpulkan pembelajaran	√		3			4
	m. Bertanya mengenai materi yang telah	√					

	dipelajari n. meluruskan kesimpulan yang telah dibuat jika ada kesimpulan yang belum tepat o. membuat catatan tentang materi pelajaran	√					
JUMLAH			8	9			17
PERSENTASE							
KRITERIA							

Keterangan :

Sangat Baik (4) = Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik dilaksanakan

Baik (3) = Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Cukup (2) = Jika dua dari tiga descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kurang (1) = Jika salah satu descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Kriteria Taraf Keberhasilan

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Persentase skor = $\frac{17}{20} \times 100 \%$

Kriteria keberhasilan = 85% (Baik)

Lubuk Basung,

2015

Observer

Peneliti

LISMAR WETRI, S.Pd
NIP. 19720218 200604 2 004

DONA INKRID SARI
NIM. 95201

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Aspek Pelaksanaan Pembelajaran	Siklus I		Ket	Siklus II		Ket
		Pert I	Pert II		Pert I	Pert II	
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	3	3	Tetap	4	4	Naik
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	2	3	Tetap	3	4	Tetap
3.	Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	3	3	Tetap	3	4	Naik
4.	Skenario / kegiatan pembelajaran	3	3	Tetap	3	3	Naik
5.	Penelitian hasil belajar	2	2	Tetap	3	4	
Jumlah		13	14	Naik	16	19	Naik
Persentase		65%	70%	Naik	80%	95%	Naik
Rata-rata		67,5%			87,5		
Kriteria		Cukup			Sangat baik		

**Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran
Dari Aspek Guru**

No.	Aspek Pelaksanaan Pembelajaran	Siklus I		Ket	Siklus II		Ket
		Pert I	Pert II		Pert I	PertII	
1.	Adanya masalah	3	4	Naik	4	4	Tetap
2.	Mencari data / keterangan	3	3	Tetap	4	4	Naik
3.	Menetapkan jawaban sementara	3	3	Tetap	3	4	Naik
4.	Menguji kebenaran jawaban sementara	2	2	Naik	3	3	Tetap
5.	Menarik kesimpulan	2	3	Naik	3	4	Naik
Jumlah		13	15	Naik	17	19	Naik
Persentase		65%	75%	Naik	85%	95%	Naik
Rata-rata		70%			90%		
Kriteria		Cukup			Sangat baik		

**Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran
Dari Aspek Siswa**

No.	Aspek Pelaksanaan Pembelajaran	Siklus I		Ket	Siklus II		Ket
		Pert I	Pert II		Pert I	PertII	
1.	Adanya masalah	4	4	Tetap	4	4	Tetap
2.	Mencari data / keterangan	2	3	Naik	4	4	Tetap
3.	Menetapkan jawaban sementara	2	3	Naik	3	3	Tetap
4.	Menguji kebenaran jawaban sementara	3	3	Tetap	3	3	Tetap
5.	Menarik kesimpulan	4	3	Turun	3	4	Naik
Jumlah		15	16	Naik	17	18	Naik
Persentase		75%	80%	Naik	85%	90%	Naik
Rata-rata		77,5%			87,5%		
Kriteria		Cukup			Sangat baik		

Rekapitulasi Hasil Akhir Penelitian

No	Aspek yang di nilai	Siklus 1	Siklus II
1	Komponen RPP		
	a. Perumusan tujuan pembelajaran	6	8
	b. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	5	7
	c. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	6	7
	d. Skenario / kegiatan pembelajaran	6	6
	e. Penelitian hasil belajar	4	7
	Jumlah	27	35
	Persentase Skor	67,5	87,5
2	Aktivitas Guru		
	a. Adanya masalah	7	8
	b. Mencari data / keterangan	6	8
	c. Menetapkan jawaban sementara	6	7
	d. Menguji kebenaran jawaban sementara	4	6
	e. Menarik kesimpulan	5	7
	Jumlah	28	36
	Persentase Skor	70%	90%
3	Aktivitas Siswa		
	a. Adanya masalah	8	8
	b. Mencari data / keterangan	5	8
	c. Menetapkan jawaban sementara	5	6
	d. Menguji kebenaran jawaban sementara	6	6
	e. Menarik kesimpulan	7	7
	Jumlah	31	35
	Persentase Skor	77,5%	87,5%
4	Hasil Belajar		
	a. Kognitif	118	175
	b. Afektif	137,5	175
	c. Psikomotor	137,5	175

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
SIKLUS I PERTEMUAN 1

Aspek Yang Diamati	Hasil
Komponen RPP	
f. Perumusan tujuan pembelajaran	3
g. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	2
h. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	3
i. Skenario / kegiatan pembelajaran	3
j. Penelitian hasil belajar	2
Jumlah	13
Persentase Skor	65%
Aktivitas Guru	
f. Adanya masalah	3
g. Mencari data / keterangan	3
h. Menetapkan jawaban sementara	3
i. Menguji kebenaran jawaban sementara	2
j. Menarik kesimpulan	2
Jumlah	13
Persentase Skor	65%
Aktivitas Siswa	
f. Adanya masalah	4
g. Mencari data / keterangan	2
h. Menetapkan jawaban sementara	2
i. Menguji kebenaran jawaban sementara	3
j. Menarik kesimpulan	4
Jumlah	15
Persentase Skor	75%
Hasil Belajar	
d. Kognitif	55
e. Afektif	75
f. Psikomotor	62,5

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Aspek Yang Diamati	Hasil
Komponen RPP	
k. Perumusan tujuan pembelajaran	3
l. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3
m. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	3
n. Skenario / kegiatan pembelajaran	3
o. Penelitian hasil belajar	2
Jumlah	14
Persentase Skor	67,5%
Aktivitas Guru	
k. Adanya masalah	4
l. Mencari data / keterangan	3
m. Menetapkan jawaban sementara	3
n. Menguji kebenaran jawaban sementara	2
o. Menarik kesimpulan	3
Jumlah	15
Persentase Skor	75%
Aktivitas Siswa	
k. Adanya masalah	4
l. Mencari data / keterangan	3
m. Menetapkan jawaban sementara	3
n. Menguji kebenaran jawaban sementara	3
o. Menarik kesimpulan	3
Jumlah	16
Persentase Skor	80%
Hasil Belajar	
g. Kognitif	61
h. Afektif	62,5
i. Psikomotor	75

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Aspek Yang Diamati	Hasil
Komponen RPP	
p. Perumusan tujuan pembelajaran	4
q. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3
r. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	3
s. Skenario / kegiatan pembelajaran	3
t. Penelitian hasil belajar	3
Jumlah	16
Persentase Skor	80%
Aktivitas Guru	
p. Adanya masalah	4
q. Mencari data / keterangan	4
r. Menetapkan jawaban sementara	3
s. Menguji kebenaran jawaban sementara	3
t. Menarik kesimpulan	3
Jumlah	17
Persentase Skor	85%
Aktivitas Siswa	
p. Adanya masalah	4
q. Mencari data / keterangan	4
r. Menetapkan jawaban sementara	3
s. Menguji kebenaran jawaban sementara	3
t. Menarik kesimpulan	3
Jumlah	17
Persentase Skor	85%
Hasil Belajar	
j. Kognitif	88
k. Afektif	87,5
l. Psikomotor	87,5

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
SIKLUS II PERTEMUAN2

Aspek Yang Diamati	Hasil
Komponen RPP	
u. Perumusan tujuan pembelajaran	4
v. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	4
w. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran	4
x. Skenario / kegiatan pembelajaran	3
y. Penelitian hasil belajar	4
Jumlah	19
Persentase Skor	95%
Aktivitas Guru	
u. Adanya masalah	4
v. Mencari data / keterangan	4
w. Menetapkan jawaban sementara	4
x. Menguji kebenaran jawaban sementara	3
y. Menarik kesimpulan	4
Jumlah	19
Persentase Skor	95%
Aktivitas Siswa	
u. Adanya masalah	4
v. Mencari data / keterangan	4
w. Menetapkan jawaban sementara	3
x. Menguji kebenaran jawaban sementara	3
y. Menarik kesimpulan	4
Jumlah	18
Persentase Skor	90%
Hasil Belajar	
m. Kognitif	90
n. Afektif	87,5
o. Psikomotor	87,5



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPP IV BUKITTINGGI FIP UNP

Alamat : Kampus V UNP Belakang Balok (0752) 22795 Bukittinggi

: 1687/UN.35.1.4.7/PG/2012

Padang, 24 April 2012

mp. :

: Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

pada

: Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 55 Batang Piarau
Kec. Lubuk Basung
Di

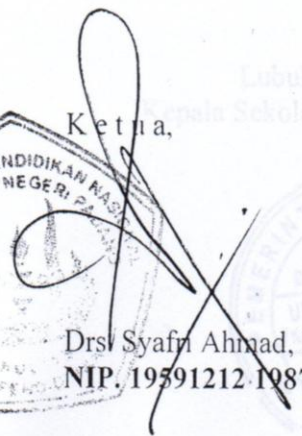
BATANG PIARAU

Dengan hormat,

Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk member izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : **Dona Inkrid Sari**
NIM : 95201
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Penggunaan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau Kec. Lubuk Basung

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua,


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 55 BATANG PIARAU
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 98 / 108.21.09 / SDN.55 / KP-2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 55Batang Piarau kecamatan lubuk basung kabupaten Agam Dengan ini Menyatakan :

Nama : **DONA INKRID SARI**
NIM/BP : 95201/2009
Program Studi : SI PGSD
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas : FIP UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan sikripsi yang berjudul “ **PENGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 55 BATANG PIARAU KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**”.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk basung 14 Mai 2015
Kepala Sekolah SDN 55Batang Piarau





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPP IV BUKITTINGGI FIP UNP

Alamat : Kampus V UNP Belakang Balok (0752) 22795 Bukittinggi

: 1687/UN.35.1.4.7/PG/2012

Padang, 24 April 2012

ip. :

: Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

ada

: Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 55 Batang Piarau
Kec. Lubuk Basung
Di

BATANG PIARAU

Dengan hormat,

Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk member izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : **Dona Inkrid Sari**
NIM : 95201
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Penggunaan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 55 Batang Piarau Kec. Lubuk Basung

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 55 BATANG PIARAU
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 98 / 108.21.09 / SDN.55 / KP-2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 55Batang Piarau kecamatan lubuk basung kabupaten Agam Dengan ini Menyatakan :

Nama : **DONA INKRID SARI**

NIM/BP : 95201/2009

Program Studi : SI PGSD

Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar

Fakultas : FIP UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 55 BATANG PIARAU KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**”.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk basung 14 Mai 2015
Kepala Sekolah SDN 55Batang Piarau

